

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA BERBASIS
POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh :
Rohmad Devi Irawan
NIM. :19913075

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2023**

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA BERBASIS
POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh :
Rohmad Devi Irawan
NIM. :19913075

Pembimbing :

Dr. M. Hajar Dewantara., M.Ag.

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohmad Devi Irawan.
NIM : 19913075.
Program Studi : Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.
Konsentrasi : Pendidikan Islam.
Judul Penelitian : Efektifitas Penerapan Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian tesis ini merupakan hasil plagiat dari orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi dari peraturan atau tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dan dalam keadaan sadar serta tidak ada keterpaksaan dari pihak lain.

Yogyakarta, 18 November 2023

Yang menyatakan,



Rohmad Devi Irawan



PENGESAHAN

Nomor: 182/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/XII/2023

Tesis berjudul : **EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA BERBASIS POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : ROHMAD DEVI IRAWAN

N. I. M. : 19913075

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Yogyakarta, 11 Desember 2023

etua,

Mulkiffi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : ROHMAD DEVI IRAWAN
Tempat/tgl lahir : Wonogiri, 17 Desember 1994
N. I. M. : 19913075
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA BERBASIS
POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. ()
Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantara., M.Ag. ()
Penguji : Dr. Mohammad Joko Susilo, S.Pd, M.Pd ()
Penguji : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA.,Ph.D ()

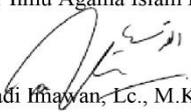
Diuji di Yogyakarta pada Senin, 4 Desember 2023

Pukul : 12.30 - 13.30

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII


Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



NOTA DINAS

Nomor: 181/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/XII/2023

TESIS berjudul : **EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA ELEKTRONIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

Ditulis oleh : ROHMAD DEVI IRAWAN

NIM : 19913075

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama
Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 1 Desember 2023

Ketua,


Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tesis :

Nama Mahasiswa : Rohmad Devi Irawan.

Nomor Mahasiswa : 19913075.

Program Studi : Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.

Konsentrasi : Pendidikan Islam.

Judul Penelitian : Efektifitas Penerapan Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah tesis pada Program Studi Ilmu Agama Islam, Program Magister, Konsentrasi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 November 2023



Dr. M. Hajar Dewantara., M.Ag.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yaitu Almarhum Bapak Jaeran dan Ibu Suratni serta kakak-kakakku, dan juga istriku Ani Lestari dan anakku Kahira Rubi Madani. Semoga senantiasa teriring rahmat dari Allah SWT untuk mereka semua. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.*

MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Arab-Latin :

Al'ilmu bilaa 'amalin kassyajari bilaa tsamarin.

Terjemah Arti :

Ilmu jika tidak diamalkan seperti pohon yang tidak berbuah.¹

¹ Maziya Qofi, *Al-Mahfudzot* (Indonesia : Guepedia, 2021), hal. 24.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN²

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA Nomor: 158 Th. 1987 Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi ini diletakkan sebelum daftar isi. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

² Tim Revisi Pedoman Tesis, *Buku Pedoman Penulisan Tesis* (Yogyakarta : Prodi IAI Program Magister UII, 2022), hal. 81.

خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء		Hamzah	'
ي		Ya	Y

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addodah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta'Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta'marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Kramah al-aulya'</i>
----------------	---------	-------------------------

3. Bila ta'marbutah hidup atau diikuti dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah +alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>

2	<i>Fathah +ya'</i> mati	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	<i>asrah +ya'</i> mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	<i>mah + wawu</i> mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya'</i> mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu</i> mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alid + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Diulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذرى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA BERBASIS POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.

Rohmad Devi Irawan
NIM. 19913075

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sangatlah pesat, kemudian telah merambah ke berbagai lini salah satunya yaitu pendidikan. Di dalam dunia pendidikan, teknologi bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Hal ini sangatlah membantu pendidik untuk mengembangkan kreatifitas pembelajarannya di dalam kelas. Salah satunya yaitu menggunakan media berbasis powerpoint, media berbasis powerpoint diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, pada kenyataannya ternyata masih banyak pendidik yang belum bisa menggunakan atau menguasai media berbasis powerpoint yang berkembang pada saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan populasi 156 peserta didik yaitu seluruh siswa kelas 9 dari kelas A sampai E. Sampel penelitian ini adalah 110 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, pre test dan post test, dan juga dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik uji statistik regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul. Hal ini didasarkan pada analisis regresi linear sederhana yaitu dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung $39,528 >$ dari F tabel $1,92$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Media Berbasis Powerpoint, Pembelajaran PAI, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING BASED ON POWERPOINT MEDIA IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING PROCESS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF NINTH-GRADE STUDENTS AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 3 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.

Rohmad Devi Irawan
Student ID: 19913075

The rapid development of technology in the present era has permeated various fields, including education. In the educational field, technology can serve as a tool for learning. This greatly aids educators in fostering creativity in their teaching within the classroom. One such tool is based on powerpoint media, which is expected to enhance the learning outcomes of students. However, in reality, many educators still struggle to use or master the powerpoint media that is prevalent today. This research aims to determine the effectiveness of implementing based on powerpoint media in the Islamic Education (PAI) learning process to improve the learning outcomes of ninth-grade students at SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta. This study employs a quantitative approach with a population of 156 students, comprising all ninth-grade students from classes A to E. The sample consists of 110 students selected through random sampling. Data collection methods include questionnaires, pre-tests, and post-tests, as well as documentation. Data are analyzed using simple linear regression statistical tests. The research findings indicate that the application of powerpoint media in the Islamic Education (PAI) learning process is effective in enhancing the learning outcomes of ninth-grade students at SMP N 3 Kasihan Bantul. This is evidenced by the simple linear regression analysis, which explains that the calculated F-value (39.528) is greater than the tabulated F-value (1.92), with a significant value of 0.001, which is less than 0.05. Thus, the implementation of powerpoint media in Islamic education is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: PowerPoint Media, Islamic Education learning process, Learning Outcomes

November 21, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dan membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Penulisan tesis ini ditujukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tesis ini tentunya penulis telah mendapat do'a, dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan mohon maaf jika mempunyai banyak kesalahan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE,MM., Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I, Ph.D., selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Islam, terima kasih atas segala kebaikan, motivasi dan ilmu yang telah tcurahkan kepada kami sebagai mahasiswa/i, semoga Allah SWT selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu serta nikmat dalam Iman Islam.
7. Kepada Bapak Kepala, Bapak Ibu Guru dan Tenaga Pendidikan SMP N 3 Kasihan, terimakasih banyak karena sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Semoga SMP N 3 Kasihan semakin menjadi sekolah teladan.
8. Untuk kedua orang tua ku tercinta, Almarhum Bapak Jaeran dan Ibu Suratni yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dukungan, motivasi, serta doa yang tak pernah putus untuk anakmu ini. Alhamdulillah bisa memberikan senyum kebahagiaan buat kalian.
9. Untuk istriku tercinta Ani Lestari dan anakku tersayang Kahira Rubi Madani, terimakasih banyak sudah menemani, mensupport, mendoakan saya dalam perjalanan saya selama ini, semoga kita selalu bersama sampai akhir hayat nanti.
10. Untuk sahabat saya Syarifuddin Mahfudh, Uzair Albi Sholih, Buyung Hendri Antoro, terimakasih banyak sudah membantu saya dalam hal apapun, semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT.

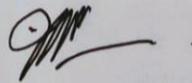
11. Teman-teman seperjuangan S2 Pendidikan Islam angkatan 2019 Genap yang telah berjuang bersama selama ini.

12. Dan semua pihak yang telah memberikan sumbang kasih, berupa semangat, saran, kritik, serta doanya yang tidak bisa penulis sebutin semuanya.

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan ridho dan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga mendapatkan kemudahan disetiap langkah kita untuk menapaki hidup di dunia ini dengan penuh keberkahan dan iman dihati, Aamiin.

Yogyakarta, 19 November 2023

Penyusun,



Rohmad Devi Irawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR TIM PENGUJI TESIS	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PEMBIMBING TESIS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAAN	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIK	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Hipotesis	9
B. Landasan Teori	39
1. Efektifitas.....	39
2. Media Berbasis PowerPoint	44
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	50

4. Hasil Belajar Peserta Didik.....	53
C. Hipotesis Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis dan pendekatan penelitian	58
B. Subjek dan objek penelitian.....	58
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	59
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	59
1. Variabel Penelitian	59
2. Definisi Operasional Variabel	60
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
F. Teknik Pengambilan Sampling	62
G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	62
1. Instrumen Penelitian	62
2. Teknik Pengumpulan Data	64
H. Uji Try Out Instrumen	66
1. Uji Validitas	66
2. Uji Reliabilitas	67
I. Uji Asumsi.....	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Linearitas	68
3. Uji Homogenitas	69
J. Uji Hipotesis.....	70
K. Teknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Profil Sekolah	72
1. Daftar Nama Kepala Sekolah	72
2. Visi dan Misi SMPN 3 Kasihan.....	73
3. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	74

4. Jumlah Peserta Didik	74
5. Data Ruang Kelas	75
6. Data Ruang Sekolah	75
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	76
1. Tahap Persiapan.....	76
2. Tahap Pelaksanaan.....	76
C. Hasil Uji Try Out Instrumen.....	77
1. Uji Validitas.....	77
2. Uji Reliabilitas	80
D. Hasil Uji Asumsi	82
1. Uji Normalitas	82
2. Uji Linearitas	84
3. Uji Homogenitas	85
E. Hasil Uji Hipotesis.....	86
1. Hasil Uji Persamaan Garis Regresi.....	87
2. Hasil Uji Hipotesis.....	88
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	90
F. Hasil Pre Test dan Post Test	91
1. Hasil Kelas Kontrol	91
2. Hasil Kelas Eksperimen.....	92
3. Kesimpulan Hasil Pre Test dan Post Test.....	94
G. Pembahasan	94
1. Efektifitas Penerapan Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul	94
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Tabel 3.2 Bobot skor dari alternatif jawaban
- Tabel 4.1 Data Guru, TU dan Staf
- Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Per Kelas
- Tabel 4.3 Data Ruang Kelas
- Tabel 4.4 Data Ruang Sekolah
- Tabel 4.5 Item angket yang gugur
- Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas
- Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
- Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas
- Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas
- Tabel 4.11 Hasil Uji Persamaan Garis Regresi
- Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana
- Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Tabel 4.14 Pembagian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
- Tabel 4.15 Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol
- Tabel 4.16 Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Uji Coba Angket
- Lampiran 2. Tabulasi Try Out Angket (X dan Y)
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas (X)
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas (Y)
- Lampiran 5. Distribusi nilai r tabel product moment Sig. 5%
- Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas X dan Y
- Lampiran 7. Angket Penelitian
- Lampiran 8. Tabulasi Angket X dan Y
- Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 11. Daftar Nilai F tabel Sig. 5 %
- Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 14. Hasil Pre Test dan Post Test
- Lampiran 15. Dokumentasi
- Lampiran 16. Surat Cek Plagiasi
- Lampiran 17. Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang modern saat ini, perkembangan teknologi semakin canggih dan modern, selanjutnya telah merambah ke berbagai lini tak kecuali yaitu pendidikan. Banyak orang yang beranggapan bahwa ketika menggunakan teknologi semuanya akan menjadi mudah dan efektif. Hal ini menjadi alternatif dengan penggunaan teknologi di zaman sekarang. Para guru dan siswa bisa menggunakan teknologi sebagai sumber belajar yang memudahkan satu sama lain.³

Dengan perkembangan teknologi tersebut, maka timbulah adanya masalah dalam pembelajaran. Salah satu akibatnya adalah berkurangnya mutu pendidikan, yaitu kurangnya perhatian guru terhadap pengembangan pengajaran di sekolah, khususnya dalam pelajaran pendidikan agama islam. Hasil belajar yang diterima peserta didik dalam pelajaran pendidikan islam khususnya masih tergolong kurang memuaskan, hal tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Baik faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri dan lingkungannya maupun faktor dari proses pembelajaran pelajaran pendidikan agama islam yang kurang bisa dipahami dan dimengerti.

³ Hayin Nurjanah, "Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah", *Jurnal UMSU* no. 4 (2023): hal.24.

Masih banyak guru yang kurang memperhatikan bagaimana proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta mudah untuk dipahami. Padahal kenyataannya guru merupakan tokoh sentral dalam dunia pendidikan khususnya saat terjalannya proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan media sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Banyak sekali faktor yang bisa merubah keadaan tersebut, salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran yang baik dalam mengajarkan pelajaran pendidikan agama islam, agar tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Yang pada akhirnya nantinya diharapkan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.⁴

Seorang guru jika menggunakan media pembelajaran yang menarik, maka otomatis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hal itu bisa terjadi dikarenakan penggunaan teknologi di zaman sekarang dalam pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi yang berkembang saat ini, diharapkan dapat membantu keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran, penggunaan media berbasis powerpoint harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima pelajaran. Banyak sekali pada zaman sekarang sudah menerapkan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran, karena para peserta didik nantinya dituntut untuk bisa

⁴ Dede Kusnadi, "Efektivitas Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): hal. 7.

menggunakan media tersebut ketika proses pembelajaran. Contohnya penyampaian materi menggunakan powerpoint untuk ASPD atau pembelajaran di dalam kelas.⁵

Media pembelajaran sendiri artinya adalah sebuah sarana pembelajaran yang mana digunakan oleh seorang guru atau peserta didik dengan menggunakan alat tertentu untuk memudahkan dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Hal ini mungkin membantu dan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan pembelajarannya. Kemudian juga bisa menjadi solusi untuk membuat peserta didik menjadi gemar dan senang dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi ketika di kelas.⁶

Dalam hal ini, media pembelajaran diharapkan dapat membantu dalam proses belajar peserta didik dikarenakan pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas dipahami dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran yang diajarkan. Metode yang digunakan dalam mengajar lebih variatif dan tidak membosankan. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari seorang guru saja akan tetapi bisa melakukan aktivitas lain yaitu mengamati video dan gambar,

⁵ Aida, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual", Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, hal. 43-44, accessed August 8, 2023, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6081/3856#>.

⁶ Edi Irawan, *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal* (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020), hal. 17.

mendengarkan audio yang lebih jelas dengan menggunakan speaker dan setelah itu dapat juga mendemonstrasikan apa yang telah diamati.⁷

Media pembelajaran sendiri memiliki berbagai macam jenis, salah satunya yaitu dengan media berbasis powerpoint. Media berbasis powerpoint bisa mempunyai komponen yang bisa digunakan yaitu komputer atau laptop, proyektor, speaker dan masih banyak yang lain. Media berbasis powerpoint hakekatnya bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajar khususnya dalam pelajaran pendidikan agama islam, hal itu dikarenakan media berbasis powerpoint sebagai media yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran dan juga membuat pelajaran semakin menarik. Media berbasis powerpoint adalah alat yang disediakan oleh guru untuk mendorong siswa dalam belajar agar proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, bisa mudah untuk dipahami dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.⁸

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru di sekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan maupun mengoperasikan media berbasis powerpoint di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Banyak peserta didik yang menganggap bahwa belajar pelajaran pendidikan agama islam itu kurang menyenangkan sehingga hasil belajar kurang maksimal,

⁷ Arif Suwandono, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 34.

⁸ Arif Suwandono, hal. 37.

meskipun berada dalam sekolah dasar negeri yang mata pelajaran umumnya lebih banyak daripada mata pelajaran agama seharusnya guru lebih bisa memperhatikan peserta didiknya lagi dikarenakan juga mayoritas peserta didiknya sebagian besar beragama islam. Guru di sekolah sering hanya mengejar target materi yang telah ditetapkan dalam silabus kurikulum, sehingga proses belajarnya kurang diperhatikan.⁹

Untuk mencari solusi dan mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan diatas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Sekolah dan guru berperan sangat besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media berbasis powerpoint, penggunaan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran bisa mempermudah peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga hasil belajarnya bisa meningkat. Penggunaan media berbasis powerpoint dinilai lebih efektif dalam keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mencoba meneliti seberapa efektif penerapan media berbasis powerpoint dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan

⁹ Dede Kusnadi, "Efektivitas Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018) hal. 23.

ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul
“Efektifitas Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terkait pengembangan teori-teori efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk guru PAI

Membantu guru PAI untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI.

b. Manfaat untuk lembaga atau sekolah

Sebagai salah satu bahan evaluasi dan masukan terutama di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pelajaran PAI.

c. Manfaat untuk penelitian selanjutnya

Manfaat untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga memudahkan peneliti selanjutnya untuk meneliti.

D. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari penulisan sistematika pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas serta mempermudah penyusunan tesis ini, dengan harapan tesis ini nantinya dapat tersusun dengan rapi, baik dan mudah dimengerti. Selanjutnya agar dalam tesis ini berjalan secara lancar maka disusun sistematika sebagai berikut :

1. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
2. BAB II merupakan kajian penelitian terdahulu, landasan teori dan hipotesis penelitian.

3. BAB III merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data.
4. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan tesis ini penulis menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan kelebihan maupun perbedaan dan persamaan yang sudah ada. Selain itu juga penulis menggali informasi dari jurnal-jurnal yang sudah ada atau sumber lainnya dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Terkait dengan penulisan ini penulis menggunakan beberapa penelitian atau jurnal yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian yang sudah ada, yaitu :

1. Dalam jurnalnya La'ali mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2020 yang berjudul “ *Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹⁰

¹⁰ Aida, “Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual”, Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.*” hal.45, accessed August 9, 2023, <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6081/3856#>.

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam suatu proses. Contoh media pembelajaran audio visual berupa video dan film yang memuat tentang materi pembelajaran. Dalam inovasi media pembelajaran PAI menggunakan audio visual, materi berupa video atau film dapat dengan mudah diakses dalam situs online, salah satunya melalui Youtube. Media audio visual membantu siswa dalam memahami materi lebih mudah daripada hanya mendengarkan guru berceramah. Pengaplikasian media audio visual sangat cocok untuk menerangkan materi rumit seperti fiqih dan sejarah kebudayaan islam. Hasil dari penelitian ini dengan perkembangan teknologi, pengaksesan media audivisual dalam pembelajaran semakin mudah. Situs paling populer yang menyediakan akses media audiovisual yaitu Youtube. Peran pendidik dalam pemutaran video pembelajaran sebagai pembimbing. Sehingga dengan media ini dapat membentuk efektifitas belajar siswa.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada inovasi media pembelajaran PAI melalui audiovisual. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

2. Dalam jurnalnya Idris mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015 yang berjudul “ *Efektifitas Penggunaan*

Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam “mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹¹

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antarmedia. Teknologi informasi dan komunikasi berfungsi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan komunikasi yang komunikatif. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup sistem-sistem komunikasi seperti komputer, televisi, video, dan internet. Semua model teknologi informasi dan komunikasi ini dapat digunakan sebagai media dan sumber dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menghasilkan informasi yang luas dan bermanfaat, baik bagi guru maupun peserta didik. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara terus menerus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mampu memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga mereka akan terbiasa belajar mandiri dalam mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan materi pembelajarannya melalui media teknologi informasi dan komunikasi.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media

¹¹ Idris Harun, “Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (December 15, 2015): 175–90, <https://doi.org/10.24014/potensia.v1i2.1449>.

berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

3. Dalam jurnalnya Siti. R mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 yang berjudul “ *Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹²

Untuk menjembantani kekhawatiran banyak pihak tentang kemungkinan hilangnya aspek penanaman nilai, sikap, dan karakter dalam proses pembelajaran PAI melalui penerapan e-learning, maka proses pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan sistem blended-learning, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh sebagaimana yang telah dilakukan oleh Guru PAI di SMK PGRI 2 Ponorogo. Dalam konteks ini, e-learning tidak ditujukan dan difungsikan sebagai pengganti atau substitusi pembelajaran di kelas, melainkan berfungsi sebagai tambahan, pelengkap atau penunjang pembelajaran PAI di kelas. Adapun untuk tahapan implementasi, guru PAI di SMK PGRI 2 Ponorogo telah melakukan tahapan penting terkait pelaksanaan e-learning yang

¹² Siti Rohmaturosyidah Ratnawati dan Wilis Werdiningsih, “Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0,” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (December 30, 2020): 199–220, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>.

mencakup kegiatan analisis kebutuhan (need analysis), membuat rancangan instruksional, tahap penggunaan dan pengembangan e-learning, dan evaluasi.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan E-Learning sebagai inovasi media pembelajaran PAI di era revolusi industri 4.0. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

4. Dalam jurnalnya Isnawardatul. B mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2017 yang berjudul “ *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹³

Hasil penelitiannya adalah ada beberapa manfaat bagi guru dalam memahami fungsi perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu: (a) sebagai petunjuk kegiatan dalam mencapai tujuan, (b) sebagai pola dasar mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, (c) sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur peserta didik, (d) sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan sehingga setiap saat diketahui ketepatan

¹³ Isnawardatul Bararah, “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah,” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (September 24, 2017): 131–47, <https://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1913>.

dan kelambatan kerja, (d) sebagai bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja, dan (e) untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran PAI di sekolah. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

5. Dalam jurnalnya Siti Lathifatus S mahasiswi UNISDA Lamongan tahun 2020 yang berjudul “ *Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹⁴

Pembelajaran Daring pada tingkat pendidikan dasar pada umumnya menggunakan media evaluasi pembelajaran online. Media evaluasi pembelajaran online termasuk dalam kategori independent media. Google forms merupakan media evaluasi pembelajaran online yang paling familiar di kalangan guru SD. Software yang pada awalnya ditujukan untuk kepentingan survei dan kuesioner ini, dianggap yang paling mudah diakses oleh peserta didik. Berikutnya terdapat aplikasi seperti Kahoot dan Quizizz, yang merupakan aplikasi

¹⁴ Siti Lathifatus Sun'iyah, “Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di Tingkat Pendidikan Dasar,” *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (April 6, 2020): 1–18, <https://doi.org/10.52166/dar>.

evaluasi pembelajaran yang berbentuk kuis. Aplikasi Quizizz lebih unggul dibanding Kahoot pada tampilan yang futuristik dan lebih menarik. Aplikasi yang memiliki fitur yang lebih beragam adalah Proprofs dan Wordwall. Keduanya memiliki menu permainan yang tidak hanya berbentuk kuis, hanya saja menu pada aplikasi proprofs tidak semuanya gratis. Penggunaan media evaluasi pembelajaran online dapat menggeser paradigma negatif penggunaan smartphone oleh anak. Pembelajaran online merupakan media interaksi anak dengan teman-temannya dalam dunia virtual. Pembelajaran Daring tidak hanya pemberian tugas namun juga bimbingan online dari guru. Penggunaan aplikasi online mudah untuk diterapkan, asalkan guru mau meluangkan waktunya.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada media pembelajaran daring berorientasi evaluasi pembelajaran pada mapel PAI di tingkat Pendidikan dasar. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

6. Dalam jurnalnya Khasanah mahasiswi Universitas As-Syafi'iyah Indonesia Bekasi tahun 2021 yang berjudul “ *Efektifitas Media*

whatsapp group dalam Pembelajaran Daring “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah SMK Dharma Bhakti Kota Tangerang, yaitu : Media sosial WhatsApp digunakan sebagai media pembelajaran menjadi media yang mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar Dengan adanya WhatsApp, guru-guru menjadi lebih terbantu mempermudah pekerjaan menjadi lebih cepat dan gampang. Materi yang belum selesai dikirimkan lewat WhatsApp dengan cepat. WhatsApp penting dalam proses belajar mengajar, dengan berbagai fitur yang dimiliki, WhatsApp membantu mengumpulkan tugas. Akan tetapi, dalam proses belajar mengajar, penggunaan WhatsApp kurang efektif karena anak-anak tidak mampu memahami materi yang disampaikan, terkendala dengan masalah kuota. Akan lebih baik jika WhatsApp hanya dijadikan sebagai medianya saja, guru dan siswa yang bersangkutan harus tetap menunaikan kewajiban dalam belajar dan mengajar agar materi dan tugas dapat tersampaikan dan diserap dengan baik.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis

¹⁵ Khasanah Khasanah dkk., “Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring,” *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 01 (May 30, 2021): 47–75, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1339>.

powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas media whatsapp group dalam pembelajaran daring. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

7. Dalam jurnalnya Unang Wahidin mahasiswa STAI Al Hidayah Bogor tahun 2018 yang berjudul “ *Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹⁶

Pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terjadi proses interaksi edukatif antara guru, peserta didik dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran. Guru PAI dan Budi Pekerti diharapkan mampu mengelola berbagai komponen pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran baik berfungsi sebagai alat bantu mengajar guru maupun sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Terdapat berbagai bentuk media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bukan merupakan tujuan tetapi sebagai alat sekaligus menjadi salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Sehingga dalam implementasinya diperlukan literasi media dari guru PAI dan Budi

¹⁶ Unang Wahidin, “Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 02 (September 6, 2018): 229–44, <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>.

Pekerti terhadap berbagai bentuk media pembelajaran dan memahami cara,kegunaan, fungsi serta tujuan penggunaannya.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada implementasi literasi media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

8. Dalam jurnalnya Munaya Ulil Ilmi mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2021 yang berjudul “ *Efektivitas Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI Daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹⁷

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI daring di MTs Negeri 9 Yogyakarta telah berjalan secara efektif. Seluruh indikator dalam survei memperoleh presentase 76% hingga 98% dengan kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari kekurangan. Peneliti telah mengulas permasalahan yang dihadapi siswa dalam penggunaan media audio visual. Temuan tersebut hendaknya diperhatikan dan mendapat solusi untuk pelaksanaan pembelajaran PAI di masa yang akan datang.

¹⁷ Munaya Ulil Ilmi and Muh Alif Kurniawan, “Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Daring Di MTs Negeri 9 Yogyakarta,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2021): 91–102.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektivitas media audio visual dalam pembelajaran PAI daring di Mts Negeri 9 Yogyakarta. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

9. Dalam jurnalnya Budi dan Munawar tahun 2015 yang berjudul “*Efektifitas CD Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP*” mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹⁸

Hasil penelitiannya adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif pembelajaran PAI dapat dilaksanakan di kelas eksperimen, disinyalir sebagai salah satu penyebab lebih baiknya hasil belajar siswa. Hal ini dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses belajar yang interaktif sehingga mampu menemukan dan merumuskan sendiri suatu konsep dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Di samping itu juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

¹⁸ Munawar Rahmat Budi and Aceng Kosasih, “Efektifitas CD Interaktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* 13, no. 2 (2015): 191–200.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas CD interaktif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

10. Dalam jurnalnya Andi Malombasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2023 yang berjudul “ *Efektivitas Penerapan Buku Sekolah Elektronik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :¹⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa khususnya pada materi Aku Cinta Nabi dan Rasul (contoh cerita tentang Nabi Ayyub a.s.) dan (contoh cerita tentang Nabi Musa a.s.) meningkat selama penggunaan buku teks elektronik. Hal ini terlihat dari rata-rata catatan elektronik sebelum menggunakan buku ajar adalah 50,68 dan tingkat ketuntasan adalah 30,56,8 orang dengan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan matakuliah dan 18 orang yang tidak tuntas. Setelah menggunakan buku teks elektronik hasil belajar Siklus I 67,93 dan tingkat ketuntasan 65,51 dengan jumlah siswa yang mendaftar 19 dan

¹⁹ Andi Malombasi dkk., “Efektivitas Penerapan Buku Sekolah Elektronik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa,” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 4 (2023): 1495–1501, <https://doi.org/10.56799/jim.v2i4.1457>.

siswa yang tidak tuntas 10 orang, sedangkan hasil belajar Siklus II 77,93 dengan tingkat ketuntasan 81,48 dengan Jumlah siswa yang lulus sebanyak 22 orang dan jumlah mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 5 orang. Oleh karena itu, penelitian penerapan buku teks elektronik (BSE) pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dapat dikatakan efektif, khususnya materi Aku cinta Nabi dan Rasul (contoh kisah Nabi Ayyub a.s.) dan contoh kisah Nabi Musa..a.s., di SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas penerapan buku sekolah elektronik dalam meningkatkan prestasi belajar PAI SD Inpres belaka kabupaten Gowa. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

11. Dalam jurnalnya Muhammad Ansori mahasiswa Institut Agama Islam Al-Qadiri Jember tahun 2020 yang berjudul “ *Pengaruh metode E-Learning edmodo Model terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran PAI* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²⁰

Dalam rangkian mengetahui pengaruh Media Pembelajaran E-learning model Edmodo pada Pembelajaran PAI kelas AK dan MM

²⁰ Muhamad Ansori, “Pengaruh Metode E-Learning Edmodo Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMK Al-Qodiri Jember),” *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020): 353–71.

(ekperiment dan kontrol) ditunjukkan dengan nilai 0.7 dan nilai g:0.8 didasarkan pada nilai g akan terlihat bahwa hasil belajar kelas ujicoba/ ekperiment lebih tinggi nilainya apabila dibandingkan dengan kelas control. Jadi, berdasarkan hasil penelitian diatas yang dilakukan pada tiap-tiap pertemuan, maka kelas uji coba (ekperiment) dituntut lebih aktif dalam memperoleh pengetahuannya sendiri yang mendalam dalam dalam rangkaian study yang lebih inovatif dan bermacam-macam contohnya dalam kegiatan upload tugas, mendownload serta menanggapi dan merespon berbagai kuis-kuis secara online termasuk dalam hal demonstrasi praktek belajar.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pengaruh metode e-learning edmodo model terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

12. Dalam jurnalnya Wahyu Ningsih mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Fatahillah Tangerang tahun 2021 yang berjudul “ *Efektifitas Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Sdn Cikuya III* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²¹

²¹ Wahyu Ningsih, “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Sdn Cikuya Iii,” *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 2 (October 27, 2021): 123–33.

Hasil penelitiannya adalah hasil survei yang menunjukkan dari keseluruhan indikator dalam penelitian ini mencapai rata-rata 60,57% dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas pembelajaran online hampir setengahnya siswa dalam pembelajaran kurang efektif, hal ini perlu ditingkatkan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari survei diatas masuk dalam kategori “Kurang Baik”, artinya sistem pembelajaran daring (online) dari aspek media dan sebagainya perlu dikembangkan lagi. Kendala yang dialami terkait dengan kualitas dan fasilitas jaringan koneksi internet masing-masing yang berbeda-beda. Sehingga dalam proses belajar menjadi kurang stabil.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis online di SDN Cikuya III. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

13. Dalam jurnalnya Novita mahasiswi Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2021 yang berjudul “ *Efektivitas Penggunaan Aplikasi*

Zoom Meeting Dalam Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19 “
mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²²

Pembelajaran PAI di masa pandemic perlu beradaptasi dengan perubahan dan arah kebijakan yang mendorong berlakunya pembelajaran jarak jauh secara online atau daring. Platform Zoom pun menjadi media pilihan yang dianggap mampu memfasilitasi belajar siswa selama diberlakukannya belajar dari rumah. Keterampilan guru dalam mengoperasikan media, menstimulus keterampilan berpikir melalui bertanya, dan menjelaskan pembelajaran menjadi kunci keberhasilan. Didukung dengan keterampilan lainnya yang menjadikan pembelajaran semakin bermakna. Dalam pembelajaran berbasis Zoom, perlu ditingkatkan kemampuan siswa dalam mereview kembali pembelajaran dan kemampuan mencari sumber ajar dari internet atau sumber lainnya. Kendala umum yang dihadapi siswa tentunya perlu ditemukan solusinya mencakup kuota internet, koneksi internet, dan ketersediaan sumber ajar. Meski terdapat kendala dan kekurangan dalam proses pembelajaran, namun fakta lain menggambarkan bahwa hasil belajar siswa tercapai dengan baik. Siswa pun merasa puas dengan pembelajaran yang mereka jalani selama pembelajaran daring berbasis Zoom. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi Zoom

²² Novita dkk., “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (July 28, 2021): 2961–69, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1070>.

menjadikan pembelajaran PAI secara daring lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas penggunaan aplikasi zoom meeting dalam pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

14. Dalam jurnalnya Al Ihwanah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2021 yang berjudul “ *Efektivitas Media E-Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²³

Efektivitas penggunaan media e-learning pada pembelajaran PAI memiliki pengaruh atas keberhasilan pembelajaran. Fitur-fitur dalam media e-learning dapat menunjang efektifitas perkuliahan online. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, disimpulkan media e-learning dapat dikatakan efektif meningkatkan hasil kuliah mahasiswa pada pembelajaran PAI. Hal ini terlihat pada perbedaan prestasi pembelajaran PAI yang diajarkan dengan media e-learning lebih

²³ Al Ihwanah and Elhefni, “ Efektivitas Media E-Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 4, no. 1 (July 4, 2021): 103–20, <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1675>.

tinggi dari pembelajaran PAI yang diajarkan tidak menerapkan e-learning.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektivitas media e-learning pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

15. Dalam jurnalnya Lativa Qurrotaini mahasiswi UMJ Jakarta tahun 2020 yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²⁴

Pada penerapan Media Video berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas VB SDN Pondok Petir 03 Kota Depok dapat disimpulkan bahwa media video animasi Powtoon efektif digunakan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Efektivitas dapat ditinjau dari adanya bahan ajar yang dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran yang masih abstrak. Manfaat lainnya

²⁴ Lativa Qurrotaini, “Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring,” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ 2020*, no. 0 (December 3, 2020), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869>.

adalah penggunaan media pembelajaran video berbasis animasi Powtoon dapat meningkatkan minat belajar peserta didik secara daring. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa animasi Powtoon mempunyai efektifitas yang sangat baik terhadap antusias dan dapat menarik minat belajar peserta didik.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas penggunaan media video berbasis powtoon dalam pembelajaran daring. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

16. Dalam jurnalnya Asep Yusuf tahun 2022 yang berjudul “ *Efektifitas Pemanfaatan Teknolgi Untuk Pembelajaran PAI di SMK Taruna Bhakti Kadugede* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²⁵

Untuk mengatasi dampak negatif pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan dengan cara: a) Mempertimbangkan pemakaian teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan khususnya untuk anak di bawah umur, b) Tidak menjadikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media atau sarana satu-satunya dalam pembelajaran, dalam arti misalnya tidak hanya men-download e-book, tetapi tetap membeli buku-buku cetak sebagai referensi, c)

²⁵ Asep Yusup, “Efektifitas Pemanfaatan Teknolgi Untuk Pembelajaran PAI Di SMK Taruna Bhakti Kadugede,” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (June 12, 2022): 63–70.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal tetapi tanpa menghilangkan etika, d) Pemerintah harus peka dalam memfilter/menyaring informasi yang dapat diakses oleh peserta didik, e) Menegakkan fungsi hukum yang berlaku, misalnya pembentuk cyber task yang bertugas untuk menentukan standar operasi pengendalian dalam penerapan teknologi informasi, meliputi keamanan teknologi, sistem rekap data, serta fungsi pusat penanganan penyalahgunaan dibawah umur, f) Menghindari penggunaan telepon selular berfitur canggih oleh anak-anak di bawah umur dan lebih mengawasi pemakaiannya.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran PAI di SMK Taruna Bhakti Kadugede. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

17. Dalam jurnalnya Muhammad Thariq Aziz mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022 yang berjudul “ *Hybrid Learning dalam Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²⁶

²⁶ Muhammad Thariq Aziz, “Hybrid Learning Dalam Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (September 27, 2022): 690–95, <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.229>.

Hasil penelitiannya adalah hybrid learning sangat mudah diterapkan karena merupakan perpaduan pembelajaran konvensional (sinkron) dengan memadukan pembelajaran berbasis internet (asynchronous). Hybrid learning merupakan sebuah kombinasi dari berbagai pendekatan di dalam pembelajaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa blended learning adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Salah satu contohnya adalah kombinasi penggunaan pembelajaran berbasis web dan penggunaan metode tatap muka yang dilakukan secara bersamaan didalam pembelajaran. Sehingga model pembelajaran tersebut bisa dijadikan alternatif untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada hybrid learning dalam pembelajaran PAI pasca pandemi covid-19. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

18. Dalam jurnalnya Sri Indarwati tahun 2021 yang berjudul “ *Efektifitas Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata*

Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Masa Pandemi Covid-19 “
mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²⁷

Pembelajaran Jarak Jauh dilaksanakan karena himbauan dari pemerintah untuk mencegah wabah Covid-19. Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, guru harus dapat memilih strategi yang tepat agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Google classroom merupakan metode yang mudah dan tepat untuk PJJ atau pembelajaran online. Banyak kelebihan - kelebihan dari aplikasi google classroom, sehingga aplikasi ini dapat digunakan oleh guru untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Candiroto Temanggung dengan menggunakan google classroom dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran online. Setelah dianalisis dan dievaluasi, penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh atau pembelajaran online.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas penggunaan google classroom dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI

²⁷ Sri Indarwati, “Efektifitas Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Masa Pandemi Covid-19,” *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 1, no. 1 (September 14, 2021): 1–8, <https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.501>.

dan budi pekerti di masa pandemi covid-19. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

19. Dalam jurnalnya Amiruddin Dosen STIT Al-Karimiyyah Sumenep tahun 2019 yang berjudul “ *Urgensi Pengembangan Supervisi Elektronik berbasis Website Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Sumenep* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²⁸

Model supervisi berbasis website untuk Pengawas PAI di lingkungan Kemenag Sumenep penting untuk dikembangkan. Pentingnya pengembangan model supervisi tersebut didasarkan pada beberapa permasalahan pelaksanaan supervisi yang dilakukan Pengawas PAI antara lain: 1) Jumlah lembaga dan guru yang menjadi binaan Pengawas PAI sangat banyak sehingga mengganggu efektifitas pelaksanaan supervisi; 2) kondisi geografis sekolah binaan mayoritas berada di wilayah perbukitan dan dataran tinggi yang akses jalanya masih kurang bagus; 3) Lembaga pendidikan di wilayah Sumenep Kepulauan membutuhkan perjalanan laut yang tergantung pada kondisi cuaca. Ketika kondisi cuaca tidak bersahabat karena arus dan ombak tinggi, maka pelaksanaan supervisi faktual dan manual tidak bisa dilaksanakan. Dari masalah dan potensi di atas maka pengembangan model supervisi berbasis website penting

²⁸ Amiruddin, “ Urgensi Pengembangan Supervisi Elektronik Berbasis Website Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Sumenep,” *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 6, no. 2 (2018): 171–82, <https://doi.org/10.52185/kariman.v6i2.86>.

dikembangkan dan sifatnya mendesak. Kemenag Sumenep diharapkan agar merubah pola supervisi dari pola faktual menjadi virtual.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada urgensi pengembangan supervisi elektronik berbasis website bagi pengawas pendidikan agama islam di lingkungan kementerian agama Kabupaten Sumenep. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

20. Dalam jurnalnya Tika Nurul Hidayati Guru SMPN 3 Bengkulu Tengah tahun 2022 yang berjudul “ *Efektifitas Pengembangan Media Belajar Online Game Wordwall Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah Di Era New Normal* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :²⁹

Hasil angket online yang dibagikan melalui google form pada responden kelas 8A SMPN 3 Bengkulu Tengah yang berjumlah 24 siswa untuk melihat tanggapan siswa terhadap penggunaan media belajar online game wordwall mata pelajaran PAI. Nilai rerata respon siswa terhadap game wordwall dalam pembelajaran PAI sebesar 91,11% masuk dalam kategori sangat baik. Respon siswa terhadap

²⁹ Tika Nurul Hidayati, “Efektifitas Pengembangan Media Belajar Online Game Wordwall Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah Di Era New Normal,” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (July 2, 2022): 147–56.

layout game wordwall masuk kategori baik dengan persentase 89,2%. Respon siswa terhadap kemenarikan dan kesesuaian materi masuk pada respon sangat positif yakni 91,76%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan game wordwall sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAI materi makanan dan minuman halal dan haram.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas pengembangan media belajar online game wordwall mata pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah di era new normal. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

21. Dalam jurnalnya Wirani Atqia mahasiswi IAIN Pekalongan tahun 2021 yang berjudul “ *Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Kabupaten Batang Pada Masa Pandemi Covid-19* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut .³⁰

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan yaitu pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group efektif dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19. Banyak keunggulan menggunakan media whatsapp group yaitu memudahkan

³⁰ Wirani Atqia and Bahrul Latif, “Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Kabupaten Batang Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (July 31, 2021): 39–56, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.284>.

peserta didik dalam pembelajaran, cepat dalam merespon, banyak fitur yang mudah digunakan, dan mudah dalam berdiskusi. Selain kelebihan di atas Pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media whatsapp group juga memiliki kelemahan yaitu peserta didik tidak aktif dalam proses belajar mengajar karena banyak faktor. dan peserta didik memberikan solusi agar proses belajar mengajar lebih efektif dalam pembelajaran.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektifitas media whatsapp group dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Kabupaten Batang pada masa pandemi covid-19. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

22. Dalam jurnalnya Mumfaridil Anwar mahasiswa STAI NU Purworejo tahun 2023 yang berjudul “ *Efektivitas E-Modul PAI Dan Budi Pekerti Dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas VII SMP IT Ar-Rochman* “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :³¹

Berdasarkan dari rekapitulasi hasil tes, angket, dan wawancara subjek, e-modul sangatlah efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran, karena siswa lebih tertarik dengan e-modul daripada

³¹ Mumfaridil Anwar dkk., “Efektivitas E-Modul PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas VII SMP IT Ar-Rochman,” *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (June 30, 2023): 55–67, <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i1.1183>.

buku. E-modul menjadikan siswa gemar untuk membaca. Hasil dari tes siklus menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari 92,22% ke 99,26% dan hasil angket yang berada di kategori sangat baik yaitu 59,10%, maka dapat disimpulkan bahwa e-modul yang menarik sangatlah berpengaruh pada hasil proses pembelajaran. Berdasarkan dari rekapitulasi hasil tes, angket, dan wawancara subjek, faktor yang menjadikan daya tarik minat baca adalah proses pembelajaran dengan e-modul, karena siswa lebih tertarik dengan hal-hal yang tidak monoton, sedangkan faktor yang menjadi penghambat siswa enggan baca buku karena buku dikemas dengan monoton tanpa disertai dengan gambar, tulisan, dan warna yang menarik.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada efektivitas e-modul PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas VII SMP IT Ar-Rochman. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

23. Dalam jurnalnya Vika Nurul Mufidah mahasiswi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia tahun 2021 yang berjudul “ *Persepsi Mahasiswa PAI*

Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Online “mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :³²

Pembelajaran daring menjadi solusi yang baik agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan di tengah merebaknya covid-19. Hal tersebut terlihat dari persepsi positif mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap pembelajaran daring berdasarkan aspek belajar mengajar, kapabilitas (kemampuan dosen), serta sarana dan prasarana. Akan tetapi, pembelajaran daring masih terdapat beberapa kendala di antaranya akses internet yang masih terbatas khususnya mahasiswa yang tinggal di daerah rural, dan kondisi ekonomi mahasiswa yang terbatas sehingga belum memiliki perangkat yang kompatibel/memadai untuk mengakses aplikasi pada pembelajaran daring.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada persepsi mahasiswa PAI terhadap efektifitas pembelajaran daring dengan menggunakan media online. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

24. Dalam jurnalnya Nilna Azizatus S mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020 yang berjudul “*Penggunaan Media Animasi Pada*

³² Vika Nurul Mufidah, “Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Online,” *MAKSIMA: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2021): 49–64.

Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita

“mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :³³

Hasil yang didapat bahwasanya anak tunagrahita mengalami peningkatan belajar melalui penggunaan media animasi yang tepat dan bimbingan guru dan mendapatkan hasil nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PAI yaitu 75 dan mendapatkan nilai dengan rata-rata 80. Serta penilaian yang didapat lebih banyak melalui hafalan, bukan bentuk tulisan. Karena mengingat karakteristik anak tunagrahita yang memiliki kesulitan belajar dalam menulis, membaca dan bahkan menghafal, namun dalam hal menghafal untuk tunagrahita mampu didik ini, dapat diupayakan dengan cara mengulang-ulang bentuk materi yang disampaikan.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada penggunaan media animasi pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar tunagrahita. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

25. Dalam jurnalnya Hamdani mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tahun 2021 dengan judul “ *Peningkatan Motivasi Belajar*

³³ Nilna Azizatus Shofiyyah dkk., “Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita,” *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity* 2, no. 1 (June 1, 2020): 32–46, <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1157>.

dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam “ mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :³⁴

Dari uraian di atas, penulis menarik konklusi bahwa penerapan mobile learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Samarinda.” Adapun pengaruhnya dalam peningkatan motivasi belajar sebesar 34% dengan kategori sedang dan peningkatan pengetahuan peserta didik sebesar 70% dengan kategori tinggi. Model pembelajaran mobile learning ini merangsang peserta didik untuk terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan daya tarik smartphone yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga penerapan mobile learning dapat membuat peserta didik dapat tertarik dan terasah kemampuan kognitifnya dengan signifikan sehingga dapat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar dan pengetahuan peserta didik.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian ini adalah penelitian peneliti difokuskan pada efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada peningkatan motivasi belajar dan pengetahuan peserta didik yaitu penerapan mobile learning pada

³⁴ Hamdani Fahrul, “Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 297–316, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970).

mata pelajaran pendidikan agama islam. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang efektifitas media pembelajaran PAI.

B. Landasan Teori

1. Efektifitas

a. Definisi efektifitas

Efektifitas secara bahasa menurut KBBI berasal dari kata efektif, yang artinya adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab (untuk obat), dapat membawa hasil atau berguna, mulai berlaku (untuk undang-undang atau peraturan). Dalam hal ini sesuatu dikatakan efektif apabila memiliki pengaruh atau akibat sesuai dengan apa yang dikerjakan dan pada akhirnya akan berguna atau membuahkan hasil. Contohnya yaitu ketika seorang murid belajar dengan sungguh-sungguh siang dan malam untuk menghadapi ujian. Ketika hasil ujian sudah ada, dia mendapatkan nilai yang memuaskan. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar dengan sungguh-sungguh siang dan malam itu efektif dilakukan ketika menghadapi ujian, yang pada akhirnya mendapatkan hasil atau membuahkan hasil yaitu nilai yang memuaskan.³⁵

Sedangkan efektivitas menurut istilah adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan. Dalam bahasa lain

³⁵ “Arti Kata Efektif - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed September 14, 2023, <https://kbbi.web.id/efektif>.

berarti sebuah tindakan dinilai efektif apabila ada pengaruh atau ada akibat yang dilakukan. Misalnya saja dalam pembelajaran, jika suatu program, metode atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik menghasilkan pengaruh atau ada efeknya terhadap pemahaman peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, maka program atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik itu dikatakan efektif. Karena seorang pendidik itu harus menyiapkan capaian tujuan pembelajaran, bagaimana proses pembelajarannya di kelas, efisiensi waktu yang digunakan berapa lama dalam mengajar dan dampak positif apa yang dihasilkan dari metode pembelajarannya.³⁶

b. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran adalah suatu pembelajaran yang memiliki pengaruh dan memungkinkan peserta didik untuk belajar ketrampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap yang membuat peserta didik merasa senang. Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, dan juga memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³⁷

³⁶ Dwi Yulianto dkk., "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning," *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (March 31, 2021): hal. 36, <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>.

³⁷ Abdurahman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa* (Tangerang : Pascal Books, 2022), hal. 47.

Oleh karena itu sudah merupakan kewajiban guru untuk membuat suasana pembelajaran di kelas lebih menarik agar semangat belajar tumbuh sehingga dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan - permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan masih banyak permasalahan - permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran di kelas, misalnya pembelajaran berjalan satu arah hanya dari guru kepada peserta didik, metode yang digunakan kebanyakan ceramah sehingga suasana pembelajaran menjadi bosan, ketidaksiapan guru dalam materi pembelajaran, persiapan dalam mengajar kurang, pemilihan media pembelajaran monoton dan tidak variatif, motivasi belajar peserta didik rendah, peserta didik kurang memperhatikan. Berdasarkan hal tersebut dapat ketahu gambaran bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah sehingga secara tidak langsung dapat menyebabkan prestasi belajar rendah.³⁸

c. Syarat Kefektifan Pembelajaran

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pembelajaran, yaitu :

- 1) Siswa sering mengadakan presentasi ketika KBM.

³⁸ Yuliansah, "Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar," *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi* 15, no. 2 (August 1, 2018): hal. 24, <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24491>.

- 2) Rata-rata siswa selalu melaksanakan tugas dengan lengkap.
- 3) Antara materi dengan kemampuan siswa dapat menyesuaikan.
- 4) Mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.³⁹

d. Ciri-Ciri Keefektifan Program Pembelajaran

Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan memahami pelajaran dengan antusias.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif.
- 3) Memiliki sarana yang menunjang proses belajar mengajar.
- 4) Pemanfaatan media pembelajaran yang kontemporer sesuai dengan perkembangan zaman.⁴⁰

e. Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran yang efektif mengacu pada suatu proses pembelajaran yang memfasilitasi siswa dalam memahami materi dengan mudah, menikmati setiap proses. Keberhasilan pembelajaran yang efektif menjadi tujuan yang sangat diinginkan, karena kegiatan

³⁹ Zainal Abidin dkk., "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (October 15, 2020): hal. 132, <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.

⁴⁰ Zainal Abidin dkk., hal. 136.

pembelajaran yang tidak efektif cenderung kurang efisien dan bahkan tidak berjalan sebagaimana mestinya.⁴¹

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah memperkuat keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang sejalan dengan syariat islam dengan sikap inklusif, berfikiran rasional dan berfilosofi guna menjunjung tinggi nilai kerukunan dan toleransi antar umat beragama. Pengertian lain mengatakan, Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendekatan yang terstruktur dan pragmatis dalam membimbing siswa yang beragama islam, sehingga prinsip-prinsip ajaran islam dapat meresap pada diri siswa.⁴²

Dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, diperlukan strategi yang efektif untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pribadinya di kehidupan sehari-hari. Jika tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan strategi tertentu dan waktu yang sesuai maka strategi tersebut dianggap efisien. Guru memainkan peran penting dalam pembelajaran yang efektif, dikarenakan :

- 1) Memahami materi dengan baik ketika mengajar.
- 2) Mendemonstrasikan dan memberikan contoh.
- 3) Menghormati dan memberi motivasi kepada siswa.
- 4) Memahami tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 5) Mengajarkan ketrampilan dalam memecah masalah.

⁴¹ Abdurahman, hal. 48.

⁴² Halid Hanafi Zainuddin La Adu, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 6.

- 6) Menggunakan beragam metode pembelajaran,
- 7) Mengajarkan cara belajar yang efektif.
- 8) Memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman.
- 9) Menerapkan penilaian yang akurat dan adil.

Tidak hanya guru saja, siswa juga memiliki peran dalam pembelajaran yang efektif dengan menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan serta mendapatkan pengalaman baru yang berharga. Dari penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran pendidikan agama islam yang berpengaruh dalam segala aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik dan sesuai dengan pemahaman nilai-nilai islam serta pengembangan sikap ajaran islam.⁴³

2. Media Berbasis PowerPoint

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara bahasa menurut KBBI media adalah alat, sarana atau penghubung.⁴⁴ Sedangkan pengertian media secara istilah adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi. Misalnya video,

⁴³ Saeroji Nurhayati, "Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD Kelas VIII di SMP YBL Natar Lampung Selatan" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022), hal. 78, <http://repository.radenintan.ac.id/18608/>.

⁴⁴ "Arti Kata Media - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed September 14, 2023, <https://kbbi.web.id/media>.

televisi, media cetak, komputer dianggap sebagai media karena berfungsi membawa pesan. Kemudian pembelajaran merupakan upaya yang disengaja untuk mengelola kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan yang dipelajari. Maka definisi dari media pembelajaran adalah semua bentuk fisik yang digunakan pendidik untuk penyajian pesan dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴⁵

Media pembelajaran dapat berupa bahan yang bersifat tradisional seperti kapur tulis, gambar, slide, OHP, objek langsung, videotape dan juga yang bersifat terbaru yaitu seperti komputer, handphone, DVD, internet, proyektor dan lain sebagainya. Seorang pendidik harus bisa menggunakan media pembelajaran dengan baik karena media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Selain itu interaksi antara pendidik dan peserta didik harus terbangun dengan baik, agar nantinya media pembelajaran yang digunakan dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.⁴⁶

Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, siswa bisa belajar dimana, kapan dan apa

⁴⁵ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua* (Jakarta : Prenada Media, 2021), hal. 6.

⁴⁶ Muhammad Yaumi, hal. 8.

saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Dalam kondisi semacam ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai desainer pembelajaran. seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.⁴⁷

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. disamping menyenangkan, media pengajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.⁴⁸

Beberapa tahun lalu, media pembelajaran seolah-olah menjadi nama lain dari teknologi pendidikan. Hal ini timbul karena wujud atau tampilan fisik dari penerapan konsep teknologi pendidikan adalah media pembelajaran. Padahal, media

⁴⁷ Wina Sanjaya, hal. 41.

⁴⁸ Rafiza Abdul Razak and Maryam Abdul Rahman, "Pembinaan Media Pengajaran Berasaskan Multimedia Di Kalangan Guru Ictl," *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik* 1, no. 2 (October 17, 2017): hal. 65.

pembelajaran adalah salah satu bentuk pemecahan masalah belajar secara teknis. Rumusan pemanfaatannya dihasilkan para ahli dari berbagai sudut pandang. Dalam wawasan sistem, Bretz menyatakan tiga fungsi media pembelajaran adalah sebagai sistem, subsistem, dan pengayaan. Media pembelajaran yang dikembangkan sebagai suatu sistem, memiliki komponen lengkap layaknya suatu sistem pembelajaran. biasanya media ini disiapkan untuk proses belajar mandiri.⁴⁹

Media sebagai subsistem adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai bagian dari penyajian pengajaran. Penggunaannya sangat tergantung atas kompetensi pengajar. Media untuk pengayaan adalah media yang disiapkan sebagai suatu pilihan bagi peserta didik agar ia mampu menguasai lebih dari yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Untuk wacana penyampaian (*delivery*), pemanfaatan media pembelajaran menekankan besarnya jumlah peserta didik yang dapat dijangkau. Ada media pembelajaran yang dikembangkan untuk satu orang peserta didik, seperti *Computer-assisted Instruction (CAI)*, lalu ada media pembelajaran yang cocok digunakan untuk beberapa orang peserta didik yang terbentuk sebagai kelompok belajar seperti

⁴⁹ Rafiza Abdul Razak and Maryam Abdul Rahman, hal.66.

flicart, namun ada juga media pembelajaran yang dapat menjangkau sejumlah besar peserta didik seperti pemanfaatan TV pendidikan.⁵⁰

c. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Berikut beberapa tujuan penggunaan media pembelajaran, antara lainnya yaitu :

- 1) Membantu dan mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran.
- 3) Menjaga hubungan yang sesuai antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- 4) Membantu siswa dalam berkonsentrasi ketika pembelajaran.
- 5) Membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- 6) Pengajaran di kelas menjadi lebih jelas maknanya.
- 7) Metode pembelajaran akan menjadi lebih bervariasi.
- 8) Siswa akan lebih aktif dalam menerima dan mengikuti proses pembelajaran.⁵¹

d. Pengertian Media Berbasis Powerpoint

Definsi dari media berbasis powerpoint adalah media yang bisa digunakan untuk presentasi atau perangkat lunak yang dirancang untuk tampilan multimedia yang menarik, mudah untuk dirancang dan mudah dalam penggunaannya.⁵² Kemudian selanjutnya ada

⁵⁰ Rafiza Abdul Razak and Maryam Abdul Rahman, hal. 67.

⁵¹ Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2014): hal. 23, <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.

⁵² Fitri Amaliyah Batubara dkk., *Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point* (Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), hal. 2.

beberapa contoh komponen yang digunakan untuk membantu mengaplikasikan powerpoint ketika pembelajaran di dalam kelas, yaitu seperti laptop, speaker, proyektor dan lain sebagainya.

e. Pentingnya Pembelajaran PAI Berbasis PPT

Proses pembelajaran menjadi berarti ketika segala komponen dalam pembelajaran ada dan saling melengkapi. Model pembelajaran PAI selama ini dinilai sebagai model yang konvensional, artinya adalah model pembelajarannya masih menggunakan metode lama seperti ceramah, hafalan, tanya jawab dan lain-lain. Pembelajaran konvensional biasanya masih menggunakan metode satu arah, yaitu siswa hanya berfokus pada penjelasan guru saja. Maka sebagai pendidik harus bisa mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi pada saat ini. Dengan adanya media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI khususnya, pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih efektif dan efisien. Karena siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja.⁵³

f. Peran PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran

Ada lima perspektif yang bisa dilihat dalam peranan powerpoint sebagai media pembelajaran, antara lainnya yaitu :

- 1) Media sebagai teknologi.
- 2) Media sebagai alat atau tutor atau guru.

⁵³ Fitri Amaliyah Batubara dkk., hal. 37.

- 3) Media sebagai agen sosialisasi.
- 4) Media sebagai motivator untuk belajar.
- 5) Media sebagai alat mental untuk berfikir dan memecahkan masalah.⁵⁴

g. Manfaat Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI

Ada beberapa manfaat yang dihasilkan dari penggunaan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI, antara lainnya yaitu :

- 1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih terlihat konkrit.
- 3) Dapat menarik perhatian siswa untuk berfokus dalam pembelajaran PAI.
- 4) Dapat membantu pendidik untuk memaparkan materi kepada peserta didik sehingga lebih mudah untuk mentransfer ilmu.
- 5) Mempermudah peserta didik untuk dapat memahami pelajaran yang disampaikan.⁵⁵

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Definisi Pembelajaran PAI

Pembelajaran secara bahasa menurut KBBI berasal dari kata ajar yang artinya adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang

⁵⁴ Fitri Amaliyah Batubara dkk., hal. 42.

⁵⁵ Tiara Indriarti, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Powerpoint Di SDN 2 Depok," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (October 30, 2023): hal. 50, <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i4.568>.

atau makhluk hidup belajar.⁵⁶ Sedangkan pembelajaran secara istilah adalah interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang mencakup guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI harus dapat perhatian yang serius. Metode yang baik sangat penting karena tanpa metode yang tepat, guru akan mengalami kesulitan untuk menyampaikan pengetahuan agama dan menanamkan komitmen kepada peserta didik untuk mengamalkannya.⁵⁷

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah proses pengembangan potensi peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan dan pengawasan dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan nilai-nilai islam untuk mencapai kesempurnaan hidup baik di dunia ataupun di akhirat. Tujuan Pendidikan saat ini adalah menginspirasi anak-anak untuk belajar secara terus menerus sepanjang hidup, memberikan ketrampilan untuk beradaptasi cepat dan mengembangkan daya adaptasi dalam diri peserta didik.⁵⁸

Maka dapat disimpulkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha atau interaksi antara pendidik dengan

⁵⁶ “Arti Kata Ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed September 14, 2023, <https://kbbi.web.id/ajar>.

⁵⁷ Arifannisa, *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan)*, (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 39.

⁵⁸ Zainuddin, hal. 20.

peserta didik yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan agar kelak ketika selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.⁵⁹

b. Pendidikan Agama Islam Sebagai Sebuah System.

Menurut Combs dan Ahmed (1985) menjabarkan tentang komponen kurikulum yang dipandang sebagai sebuah sistem (lembaga). Dalam uraiannya unsur utama pendidikan sebagai lembaga adalah pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, isi pendidikan, strategi pendidikan dan evaluasi pendidikan. Jadi pada intinya adalah setiap lembaga pendidikan harus memiliki tujuan dan isi pendidikan. Tujuan pendidikan menjadi acuan pendidik dan peserta didik dalam berinteraksi. Interaksi antara pendidik dan peserta didik menggunakan strategi tertentu, dan selanjutnya interaksi diikuti dan diakhiri dengan evaluasi.⁶⁰

Selanjutnya, penjelasan di atas jika dikaitkan dengan pendidikan agama islam maka dapat diuraikan sebagai berikut. Sebagai sebuah sistem PAI melibatkan beberapa elemen, yaitu yang pertama kurikulum yang mencakup aspek keagamaan dan mengacu pada kurikulum yang diterapkan. Kedua adalah tujuan pendidikan,

⁵⁹ Yulia Syafrin, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 12, 2023): hal. 74, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

⁶⁰ Hajar Dewantara and Hidayatul Maburr, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022), hal. 69.

seperti sudah dijelaskan di atas dalam berinteraksi antara pendidik dan peserta maka diperlukan tujuan pendidikan yang sesuai dengan pendidikan agama islam. Ketiga adalah pendidik atau peserta didik, sistem PAI melibatkan pendidik dan peserta didik dalam berjalannya pembelajaran. Keempat adalah strategi pendidikan, dalam mengajar di kelas pendidik memerlukan strategi dan media atau bahan ajar yang efektif dan efisien agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Kelima adalah evaluasi, pendidikan agama islam memerlukan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.⁶¹

4. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil secara bahasa menurut KBBI adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha, pendapatan atau perolehan, akibat.⁶² Sedangkan secara istilah pengertian dari hasil adalah apa yang diperoleh atau terjadi sebagai akibat dari sesuatu.⁶³ Belajar secara bahasa menurut KBBI artinya adalah berasal dari kata ajar yang mempunyai arti meningkatkan kemampuan.⁶⁴ Sedangkan menurut istilah belajar artinya adalah suatu proses aktivitas mental yang

⁶¹ Hajar Dewantara and Hidayatul Mabrur, hal. 70.

⁶² “Arti Kata Hasil - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed September 16, 2023, <https://kbbi.web.id/hasil>.

⁶³ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal. 24.

⁶⁴ “Arti Kata Ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed September 16, 2023, <https://kbbi.web.id/ajar>.

dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif melalui latihan atau pengalaman.⁶⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa definisi dari hasil belajar adalah suatu proses yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar yang dapat diukur dengan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang nampak pada perilaku siswa. Hasil belajar ini diperoleh siswa jika dia melakukan sebuah aktivitas atau tindakan yang nantinya akan mengetahui hasil dari tindakan yang telah diusahakan.⁶⁶

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom secara garis besar hasil belajar digolongkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶⁷

1) Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Afektif

⁶⁵ M. Andi Setiawan, hal. 3.

⁶⁶ Wiji Sulikah dkk., "Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4," *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (October 7, 2020): hal. 552, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1093>.

⁶⁷ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hal. 14-15.

Berkaitan dengan nilai dan sikap, penilaian hasil belajar ini kurang dapat perhatian dari guru karena para guru lebih banyak menggunakan nilai kognitif.

3) Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik terlihat dalam bentuk ketrampilan atau skill dan kemampuan bertindak sebagai individu.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada hasil belajar dalam aspek kognitif, yaitu mengambil nilai dari hasil belajar dengan memberikan beberapa soal di awal pembelajaran dan diakhir pembelajaran.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lainnya adalah :

- 1) Keterlibatan guru dengan kehidupan siswa atau adanya kedekatan antara guru dengan siswa.
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan interaktif.
- 3) Menghargai hasil kerja siswa.
- 4) Motivasi guru yang diberikan kepada siswa agar adanya rasa untuk belajar dengan penuh semangat.

- 5) Memotivasi dengan memberikan gambaran keberhasilan tokoh-tokoh yang sukses untuk dijadikan contoh.⁶⁸

d. Upaya yang Dilakukan Pendidik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Berikut adalah upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, antara lainnya adalah :

- 1) Merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum.
- 2) Menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan efektif.
- 3) Memahami kebutuhan dan perkembangan peserta didik.
- 4) Memberikan umpan balik kepada siswa dengan jujur.
- 5) Mengingatkan para peserta didik untuk aktif di kelas.
- 6) Mengukur kemajuan secara berkala.
- 7) Memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- 8) Melibatkan orang tua atau murid dalam membimbing peserta didik.⁶⁹

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang

⁶⁸ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education And Development* 8, No. 2 (May 7, 2020): 468–468.

⁶⁹ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).

akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁷⁰

Penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran pendidikan agama islam sangat efektif dalam membantu guru dalam pembelajaran. Peserta didik mudah memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan akhirnya hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Sehingga sesuai dengan rumusan masalah diatas dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

⁷⁰ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang : Pascal Books, 2021), hal. 57.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang cara pengumpulan datanya dikerjakan di lapangan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta, baik selama proses penelitian berlangsung maupun setelahnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti di dalam sebuah penelitian, subjek penelitian bisa berupa benda, orang atau lembaga

⁷¹ Muhajirin and Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hal. 63.

organisasi. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa subjek penelitian antara lain :

1. Peserta Didik kelas IX SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.
2. Guru Agama

Sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan SMP N 3 Kasihan berlokasi di Dusun Gendeng Kelurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Disebut juga variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian

⁷² Muhajirin and Maya Panorama, hal. 65.

kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.

b. Variabel Terikat

Disebut juga dengan variabel dependen, merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.⁷³

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (independen) : Penerapan Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI.
- b. Variabel terikat (dependen) : Hasil Belajar.

2. Definisi Operasional

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data.

⁷³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 15.

a. Penerapan Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI.

Media yang dapat dipakai dalam pembelajaran PAI yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengajar dan memerlukan komponen lainnya yaitu seperti laptop, proyektor, speaker dan lain-lain.

b. Hasil Belajar

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁷⁴

Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta dengan jumlah 156 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi sampel adalah jumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.

⁷⁴ Nanang Martono, hal. 18.

Dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% yaitu berjumlah 110.⁷⁵

F. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁶

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Setiap penelitian memerlukan instrumen. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan melalui instrumen kemudian ditabulasi sebelum dianalisis.⁷⁷

Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner (angket). Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta. Pengembangan instrumen berdasarkan pada teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator dan dijadikan patokan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan.

⁷⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Prenada Media, 2016), hal. 119.

⁷⁶ Sudaryono, hal. 121.

⁷⁷ Sudaryono, hal. 76.

Tabel berikut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item	Jumlah Item	Favori able	Unfavori able
Penerapan Media Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran PAI. (X)	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memahami tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Membangkitkan semangat belajar siswa pada pelajaran PAI agar mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,18.	18	1,2,3, 4,5, ,7,8,9, 10,11, 12, 14,15, 16,17	6,13, 18
Hasil Belajar (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Lebih giat dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar. 	19, 20,21,22, 23,24,25, 26,27,28, 29,30,31, 32,33,34, 35	17	19, 20,21, 23,24, 25,27, 29,31, 33,35	22,26,28,30,3 2,34

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pertanyaan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto dan karya-karya monumental. Dokumen terdiri dari

berbagai macam bentuk dari tulisan misalnya catatan harian, catatan kegiatan. Hasil penelitian akan lebih terpercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadah sholat peserta didik.⁷⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yaitu antara lain sebagai berikut :

- 1) Dokumentasi terkait efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta.
- 2) Dokumentasi terkait atau berkesinambungan dengan penelitian ini. Namun tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi dalam menunjang proses penelitian. Jadi diharapkan lebih selektif dalam memilih dokumen-dokumen untuk menunjang penelitian.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan atau dengan menuliskan jawabannya.⁷⁹

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuisisioner kepada peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta agar

⁷⁸ Sudaryono, hal. 90.

⁷⁹ Sudaryono, hal. 77.

mendapatkan data efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Pre Test dan Post Test

Test hasil belajar pada penelitian ini menggunakan pre test dan post test. Pre test merupakan tes awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal untuk memahami kemampuan pemahaman peserta didik. Sedangkan post test merupakan uji akhir eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.⁸⁰ Kelas kontrol pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran klasikal dan kelas eksperimen menggunakan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI.

H. Uji Try Out (Validitas dan Reliabilitas)

Dalam hal ini, sebelum menyebarkan angket yang harus dilakukan adalah try out terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, dengan tujuan yaitu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan konsisten. Uji try out ini dilakukan dengan memberikan angket di luar sampel penelitian. Penjelasan uji validitas dan reliabilitas diuraikan sebagai berikut :

⁸⁰ Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas* (Yogyakarta : Garudhawaca, 2022), hal. 177.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Untuk menguji apakah suatu kuisisioner valid atau tidak diperlukannya uji coba dan dilakukan analisis. Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid maka perlu diadakan uji coba dan analisis untuk mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan untuk mengetahui validitas angket. Oleh karena itu untuk mengukur validitas dengan menggunakan rumus uji validitas yaitu korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 29 *for windows*. Rumus *product moment* tersebut adalah :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : angka indeks korelasi “*r*” *product moment*
- N : *number of cases*
- $\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: jumlah seluruh skor Y⁸¹

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Jakarta : Bumi Aksara, 2021), hal. 39.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Itu sebabnya pengertian realibilitas terkadang diartikan “dapat dipercaya”. Untuk menguji realibilitas angket pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 29 for windows. Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total⁸²

I. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh saat penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji uji normalitas adalah *One-Sample*

⁸² Suharsimi Arikunto, hal. 40.

Kolmogorov-Smirnov Test. Syarat data bersifat normal adalah jika nilai probabilitas (p) > 0.05 .⁸³

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk menghitung linearitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 29 *for windows*. Dengan tabel ANOVA pada SPSS akan dilihat signifikansi dari Sig. *Deviation From Linearity* dengan ketentuan sebagai berikut :⁸⁴

- a. Jika sig pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linier.
- b. Jika sig pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedan antara dua atau lebih populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi

⁸³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), hal. 85.

⁸⁴ Mukhtazar, hal. 86.

dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen.⁸⁵

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan dari dari sampel tersebut.

Dengan melihat H_a dan H_o jika $> 0,05$ atau $< 0,05$, diuraikan sebagai berikut :⁸⁶

1. (H_a) jika nilai sig $< 0,05$: adanya pengaruh efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. (H_o) jika nilai sig $> 0,05$: tidak adanya pengaruh efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

⁸⁵ Mukhtazar, hal. 87.

⁸⁶ Akhmad Mustofa, *Uji Hipotesis Statistik* (Yogyakarta : Gapura Publishing.com, 2013), hal. 15.

dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, menyatakan bahwa regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu satu variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut predaktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat. Adapun langkah-langkah untuk teknik analisis data ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan SPSS 29 *for windows* dengan cara mengklik menu *Analyze-Regresi-Linear*, kemudian masukkan variabel (X) ke kotak *Independent* dan variabel (Y) ke kotak *Dependent*, lalu klik OK. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada kolom output *ANOVA* kolom *Sig.*⁸⁷

⁸⁷ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2021), hal. 56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Daftar Nama Kepala Sekolah⁸⁸

Sejak berdirinya tahun 1979 yang menjadi kepala Sekolah sebagai berikut :

a. Drs. Sriyono	1979 - 1984
b. Samijo DM, BA	1984 - 1994
c. Hj. Siti Asiyam, BA	1994 - 1996
d. Suharsono Purnomo, S.Pd	1996 - 2002
e. Ngatimun, S.Pd	2002 - 2005
f. Hj. Sunarti, S.Pd	2005 - 2009
g. Drs. Sudiyana	2009 - 2013
h. Hj. Trismi. H, M.Pd	2013 - 2016
i. Rubingat, S.Pd	2016 - 2019
j. Wiwik. S, S.Pd.,M.M	2019 - 2022
k. Drs. Tri Heriyanto, M.Pd	2022 – sekarang.

⁸⁸ Iwan Haris Susilo, *Buku Profil SMP Negeri 3 Kasihan 2023* (Yogyakarta: SMP Negeri 3 Kasihan, 2023).

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Kasihan⁸⁹

a. Visi

“ Taqwa, berakhlak mulia, pribadi luhur, berprestasi, berwawasan lingkungan dan berbasis budaya (Tampil Berdaya). “

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan akhlak peserta didik lebih mulia.
- 3) Terwujudnya karakter peserta didik yang berbudi pekerti luhur.
- 4) Meningkatnya potensi peserta didik dalam bidang keterampilan, olahraga, seni budaya dan teknologi.
- 5) Meningkatnya prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik.
- 6) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, sholat Jum'at berjamaah dan tadarus Al Qur'an setiap hari Jumat.
- 2) Memberikan ruang khusus untuk peserta didik yang beragama non muslim untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan menyediakan fasilitas berupa alkibat sesuai agama yang dianutnya.

⁸⁹ Iwan Haris Susilo.

- 3) Membiasakan diri untuk saling salam, senyum dan sapa setiap bertemu dengan semua warga sekolah.
- 4) Bertutur kata dan bertingkah laku yang sopan terhadap semua warga sekolah.
- 5) Peduli terhadap sesama dengan mengadakan bakti sosial dan santunan terhadap anak yatim piatu.

3. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁹⁰

Tabel 4.1

Data Guru, TU dan Staf

GuruStaf	Pendidikan Terakhir							JML	
	SMA	PGSMP	D1	D2	D3	S1	S2	L	P
Guru Tetap (PNS/ASN)	-	-	-	-	-	12	4	9	7
GTT (Honor)	-	-	-	-	-	10	2	4	8
TU (PNS)	2	-	-	-	-	-	-	2	-
TU (Honor)	1	-	-	-	-	2	-	3	-
Satpam	1	-	-	-	-	-	-	1	-
Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Jumlah Peserta Didik⁹¹

Tabel 4.2

Jumlah Peserta Didik Per Kelas

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas VII	159
2	Kelas VIII	156
3	Kelas IX	156

⁹⁰ Iwan Haris Susilo.

⁹¹ Iwan Haris Susilo.

TOTAL	471 siswa
-------	-----------

5. Data Ruang Kelas⁹²

Tabel 4.3

Data Ruang Kelas

Nama Ruang	Jumlah Ruang Kelas				Jml Ruang Lain yang digunakan untuk R. Kls.		Total Ruang utk R. Kelas
	Ukuran	Ukuran	Ukuran	Jml =	Nama Ruang	Jml	
	7x9 m2	>63 m2	< 63 m2	a+b+c			
Ruang Kelas	13	0	2	15	-	-	-

6. Data Ruang Sekolah⁹³

Tabel 4.4

Data Ruang Sekolah

Nama Ruang	Ukuran	Jumlah	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah
R. Perpustakaan	54 m2 187	1	R. Kesenian	-	-
R. Lab. IPA	m2	1	R. Kasek	52,5 m2	1
R. Lab. Bahasa	-	-	R. Guru	63 m2	1
R. Lab. Komputer	63 m2 234	1	R. UKS	27 m2	1
R. Ketrampilan	m2	1	R. WC/Jamban	61 m2	6

⁹² Iwan Haris Susilo.

⁹³ Iwan Haris Susilo.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, peneliti mencoba melakukan uji coba angket atau uji try out angket. Setelah melakukan uji coba angket maka akan menghasilkan butir soal pernyataan yang sudah siap untuk disebar dan tidak bisa disebar. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang dapat menjawab persoalan yang peneliti lakukan.

Uji coba angket ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 September 2023 dalam bentuk google form yang disebar lewat grup WA kelas. Angket penelitian ini berjumlah 35 butir pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Kemudian angket ini disebar di kelas IX A-E dengan jumlah 46 siswa yaitu diluar sampel penelitian. Setelah melakukan penyebaran uji coba angket, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan program SPSS 29 *for windows* untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas data yang telah diteliti.⁹⁴

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan uji try out angket untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian peneliti masuk ke tahap selanjutnya yaitu mengambil dan mengolah instrumen yang diperoleh dari angket yang telah diuji sebelumnya. Kemudian peneliti

⁹⁴ Uji try out angket siswa kelas IX di luar sampel penelitian dengan menggunakan google form di Yogyakarta, 19 September 2023.

menyebarkan angket kembali kepada siswa atau sampel penelitian yang sesungguhnya yang berada di kelas IX A-E dengan jumlah siswa 110. Penyebaran anget ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2023. Dalam tahap ini butir pernyataan dalam angket berjumlah 30 pernyataan, yang mana 5 pernyataan mengalami ketidak validan dan tidak dimasukkan dalam angket yang sesungguhnya, baik itu variabel X maupun variabel Y. Peneliti menggunakan google form untuk penyebaran angket pada tahap ini.⁹⁵

C. Hasil Uji *Try Out* Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk menyeleksi 35 item soal pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel X dan Y, yang terdiri dari nomor 1-18 untuk variabel efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI dan dari nomor 19-35 untuk variabel meningkatkan hasil belajar peserta didik. Soal pernyataan disebarkan kepada siswa kelas IX A-E yang berjumlah 46 siswa diluar sampel penelitian. Uji validitas dilakukan agar angket ini dapat digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Seleksi item soal pernyataan ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan batas kritis lebih besar dari 0,297. Cara menentukan r tabel

⁹⁵ Penyebaran angket siswa kelas IX yang menjadi sampel penelitian menggunakan google form di Yogyakarta, 22 September 2023.

yaitu dengan rumus $df = N-2$ yaitu jumlah responden sebanyak $46-2 = 44$. Nilai r tabel 0,297 diambil dari distribusi nilai r tabel product moment Sig. 5% (lampiran). Item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel, begitupun sebaliknya item pernyataan dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ dari r tabel.⁹⁶ Di dalam variabel X terdapat 3 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka dapat dikatakan bahwa sebanyak 15 soal pernyataan pada variabel X teruji kevaliditasannya. Sedangkan di dalam variabel Y terdapat 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, maka dapat dikatakan bahwa sebanyak 15 soal pernyataan pada variabel Y teruji kevaliditasannya. Rincian item yang gugur pada uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Item angket yang gugur

Variabel Penelitian	Favoriable	Item Favoriable yang gugur	Unfavoriable	Item Unfavoriable yang gugur
Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI. (X)	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17	11	6, 13, 18	13, 18
Hasil Belajar (Y)	19,20,21,23,24,25,27,29,31,33,35	21	22, 26, 28, 32, 34	28

⁹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 28.

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Adapun hasil pengolahan instrumen melalui program SPSS 29 *for windows* secara detail dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

a. Variabel X

Item Pernyataan	Nilai r	r tabel	Hasil
X1	0,567	0,297	Valid
X2	0,503	0,297	Valid
X3	0,52	0,297	Valid
X4	0,39	0,297	Valid
X5	0,327	0,297	Valid
X6	0,404	0,297	Valid
X7	0,504	0,297	Valid
X8	0,522	0,297	Valid
X9	0,55	0,297	Valid
X10	0,466	0,297	Valid
X11	-0,165	0,297	Tidak Valid
X12	0,526	0,297	Valid
X13	0,213	0,297	Tidak Valid
X14	0,4	0,297	Valid
X15	0,476	0,297	Valid
X16	0,43	0,297	Valid
X17	0,631	0,297	Valid
X18	0,288	0,297	Tidak Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023.

b. Variabel Y

Item Pernyataan	Nilai r	r tabel	Hasil
Y1	0,423	0,297	Valid
Y2	0,495	0,297	Valid
Y3	0,196	0,297	Tidak Valid
Y4	0,601	0,297	Valid
Y5	0,606	0,297	Valid
Y6	0,352	0,297	Valid
Y7	0,522	0,297	Valid
Y8	0,338	0,297	Valid
Y9	0,365	0,297	Valid
Y10	0,196	0,297	Tidak Valid
Y11	0,691	0,297	Valid
Y12	0,609	0,297	Valid
Y13	0,528	0,297	Valid
Y14	0,561	0,297	Valid
Y15	0,555	0,297	Valid
Y16	0,46	0,297	Valid
Y17	0,309	0,297	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Dari pembahasan di atas maka terdapat 30 item pernyataan yang dinyatakan valid baik itu variabel X ataupun variabel Y dan dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran instrumen agar dapat dipercaya, karena instrumen yang sudah dipercaya akan menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas

ini menggunakan program SPSS 29 *for windows* yang mengacu pada nilai *cronbach's alpha*, hasil uji ini berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah jika nilai *cronbach's alpha* > dari r tabel, maka item angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Begitupun sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* < dari r tabel, maka item angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak reliabel.⁹⁷ Adapun hasil akhir dari program SPSS 29 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach's alpha	r tabel	Keterangan
Efektifitas Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI	0,732	0,297	Reliabel
Hasil Belajar	0,770	0,297	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan hasil di atas, maka penentuan reliabilitas berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah rumus $df = N-2$ atau $46-2 = 44$, sehingga didapat r tabel sebesar 0,297. Adapun

⁹⁷ Ajat Rukajat, hal. 68.

N tersebut adalah banyaknya jumlah responden. Setelah melakukan analisis atau perhitungan dengan bantuan SPSS 29 for windows, maka didapatkan hasil analisis variabel X sebesar 0,732 dan variabel Y sebesar 0,770 lebih besar dari r tabel 0,297. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena lebih besar nilainya dari r tabel.

D. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 29 *for windows* dengan menguji uji *One-Sample Kolmogrov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas K-S/Kolmogrov Smirnov :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka penelitian berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal.⁹⁸

Setelah dilakukan analisis maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

⁹⁸ Novegya Ratih Primandari, *Strategi Pengembangan UMKM* (Yogyakarta : Deepublish, 2023), hal. 38.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		110	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.14974488	
Most Extreme Differences	Absolute	.077	
	Positive	.058	
	Negative	-.077	
Test Statistic		.077	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.105	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.101	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.109
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,105, adapun nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data residual yang diperoleh dari analisis data di atas berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) terdapat hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 29 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

- a. Jika sig pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linier.
- b. Jika sig pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang linier.

Setelah dilakukan analisis maka mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik * Efektivitas Penerapan Media berbasis powerpoint	Between Groups	(Combined)	292.318	14	20.880	1.632	.084
		Linearity	97.279	1	97.279	7.605	.007
		Deviation from Linearity	195.039	13	15.003	1.173	.311

Dalam Pembelajaran PAI	Within Groups	1215.17 3	95	12.79 1		
	Total	1507.49 1	109			

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan dari hasil di atas maka dapat diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar $0,311 >$ dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang linear. Hal lain juga dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar $1,173 <$ dari F tabel $1,92$ dengan taraf signifikansi 5% atau $0,05$, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penerapan media berbasis powerpoint dan hasil belajar.

Cara menentukan F tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu :⁹⁹

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= (df \text{ deviation from linearity} ; df \text{ within groups}). \\
 &= (13 ; 95) \longrightarrow \text{melihat pada distribusi F tabel (lampiran).} \\
 &= 1,92.
 \end{aligned}$$

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI mampu berpengaruh dengan variabel meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam tahap ini peneliti menggunakan program SPSS 29 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini adalah “ data disebut homogen apabila nilai

⁹⁹ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): Cara Mudah Memahami Statistika* (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), hal. 110.

signifikansi (p) > 0,05¹⁰⁰. Setelah dilakukan analisis di SPSS maka dapat diketahui nilai sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	1.506	21	82	.098
	Based on Median	1.115	21	82	.350
	Based on Median and with adjusted df	1.115	21	53.057	.362
	Based on trimmed mean	1.487	21	82	.105

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,98 > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektifitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI dan variabel meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah homogen.

E. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana karena pada penelitian ini terdapat dua variabel. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Dalam tahap ini peneliti menggunakan program SPSS 29 *for windows*. Kemudian selanjutnya syarat yang harus dilakukan

¹⁰⁰ Yayat Suharyat, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banyumas : Wawasan Ilmu, 2022), hal. 106.

sebelum menguji regresi linear sederhana adalah data yang digunakan harus valid, reliabel, berdistribusi normal, linear dan homogen.¹⁰¹ Seperti yang sudah dijelaskan sebelum tahap ini, syarat itu semua sudah terpenuhi maka bisa dilaksanakan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data di SPSS adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Persamaan Garis Regresi

Tabel 4.11

Hasil Uji Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.231	3.087		10.442	<,001
	Efektifitas Penerapan Media berbasis powerpoint Dalam Pembelajaran PAI	.401	.064	.518	6.287	<,001

a. Dependent Variable: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Secara umum persamaan garis linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficients^a* = angka konstan dari *unstandardized coefficients*.¹⁰² Dalam tahap ini

¹⁰¹ Nur Anita dkk., *Biostatistik Dasar* (Bandung : Kaizen Media Publishing, 2023), hal. 112.

¹⁰² Dewi Sri Susanti dkk., *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang : IRDH, 2019), Hal. 15.

diketahui diperoleh nilai sebesar 32,231, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X) maka nilai hasil belajar peserta didik (Y) adalah 32,231.

Dapat diketahui bahwa B pada tabel di atas artinya adalah angka koefisien regresi. Kemudian nilai yang dihasilkan adalah sebesar 0,401, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X), maka hasil belajar peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,401. Karena nilai koefisien bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X) berpengaruh positif pada hasil belajar peserta didik (Y). Sehingga persamaan garis regresinya dalam tahap ini adalah $Y = 32,231 + 0,401 X$.

2. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu apabila berpengaruh jika F hitung > dari F tabel.¹⁰³ Analisis data pada tahap ini menggunakan rumus regresi linear

¹⁰³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jakarta : Guepedia, 2021), hal. 48.

sederhana dengan bantuan program SPSS 29 *for windows*, dan hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705.049	1	705.049	39.528	<,001 ^b
	Residual	1926.369	108	17.837		
	Total	2631.418	109			
a. Dependent Variable: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik						
b. Predictors: (Constant), Efektifitas Penerapan Media berbasis powerpoint Dalam Pembelajaran PAI						

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 39,528, kemudian diketahui nilai F tabel nya adalah sebesar 1,92 (diambil dari distribusi nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% / lampiran). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung $39,528 >$ dari F tabel 1,92. Kemudian diketahui nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001 berarti $<$ dari 0,05.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X) terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Y) kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dengan melihat nilai R square yang terdapat pada tabel *Model Summary*.¹⁰⁴ Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.261	4.223
a. Predictors: (Constant), Efektifitas Penerapan Media berbasis powerpoint Dalam Pembelajaran PAI				

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,268. Nilai ini mengandung arti bahwa efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 26,8 %.

F. Hasil Pre Test dan Post Test

Dalam tahap ini, pre test dan post test terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pembagian antara keduanya dijelaskan lebih detail pada tabel berikut ini :

¹⁰⁴ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo : Zifatama Jawa, 2019), hal. 134.

Tabel 4.14

Pembagian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

PEMBAGIAN UJI COBA	KELAS	JUMLAH SISWA	METODE	PELAKSANAAN
Kelas Kontrol	9D	23	Klasikal	Pre Test & Post Test
	9E	18	Klasikal	Pre Test & Post Test
Kelas Eksperimen	9A	23	Media Berbasis Powerpoint	Pre Test & Post Test
	9B	23	Media Berbasis Powerpoint	Pre Test & Post Test
	9C	23	Media Berbasis Powerpoint	Pre Test & Post Test
Jumlah Total Siswa		110		

Sumber : Data primer, 2023.

1. Hasil Kelas Kontrol

Pelaksanaan kelas kontrol terdiri dari kelas 9D dan kelas 9E, metode pembelajarannya yaitu menggunakan metode pembelajaran klasikal. Kemudian selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melaksanakan pre test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Materi dalam kelas kontrol ini yaitu menggunakan BAB 5 tentang ibadah haji dan umroh. Setelah menggunakan metode pembelajaran klasikal, diakhir pembelajaran peneliti mengadakan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi BAB 5 yaitu ibadah haji dan umroh yang menerapkan metode klasikal. Setelah dilakukan pre test

dan post test, hasil yang di dapatkan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol

KELAS KONTROL		
KELAS	PRE TEST	POST TEST
9D	77	81
9E	77	82
Rata-Rata	77	81,5

Sumber : Data primer, 2023.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pre test dalam kelas kontrol yaitu sebesar 77, sedangkan rata-rata post test nya adalah sebesar 81,5. Daftar nilai pre test dan post test dalam kelas kontrol terdapat di lampiran.

2. Hasil Kelas Eskperimen

Pelaksanaan kelas eksperimen terdiri dari kelas 9A, 9B dan 9C, metode pembelajarannya yaitu menggunakan media berbasis powerpoint. Kemudian selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melaksanakan pre test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Materi dalam kelas eksperimen ini yaitu menggunakan materi BAB 5 tentang ibadah haji dan umroh yaitu sama dengan materi yang digunakan dalam kelas kontrol, yang membedakan hanya metode pembelajarannya saja. Setelah menggunakan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran

PAI, diakhir pembelajaran peneliti mengadakan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi BAB 5 yaitu ibadah haji dan umroh yang menggunakan media berbasis powerpoint. Setelah dilakukan pre test dan post test, hasil yang di dapatkan kelas eskperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN		
KELAS	PRE TEST	POST TEST
9A	80	86
9B	79	83
9C	78	83
Rata-Rata	79	84

Sumber : Data primer, 2023.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata pre test dalam kelas eksperimen yaitu sebesar 79, sedangkan rata-rata post test nya adalah sebesar 84. Daftar nilai pre test dan post test dalam kelas eksperimen terdapat di lampiran.

3. Kesimpulan Hasil Pre Test dan Post Test

Jika dilihat dari hasil pre test dan post test baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa rata-rata pre test dalam kelas kontrol yaitu sebesar 77 dan kelas eksperimen sebesar 79. Sedangkan untuk nilai post test dalam kelas kontrol adalah sebesar 81,5 dan kelas eksperimen sebesar 84. Dari penjelasan di atas dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata post test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata post test kelas eksperimen lebih besar nilainya daripada rata-rata post test kelas kontrol. Jadi penggunaan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI di kelas eksperimen lebih berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, daripada penggunaan metode klasikal di kelas kontrol.

G. Pembahasan

1. Efektivitas Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul

Penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah disebutkan yaitu seberapa besar efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis dari 110 responden atau sampel penelitian dengan jumlah populasi 156 siswa, yang hal itu diambil dari angket, dokumentasi dan pre test maupun post test, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

Pertama, untuk mengetahui persamaan garis regresi pada penelitian ini, maka digunakan uji persamaan garis regresi, yaitu mendapatkan hasil bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y = 32,231 + 0,401 X$. Dalam hal ini karena nilai koefisien bernilai positif,

maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X) berpengaruh positif pada hasil belajar peserta didik (Y).

Kedua, untuk mengetahui variabel X berpengaruh atau tidak dengan variabel Y, maka penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana yang mendapatkan hasil yaitu nilai F hitung sebesar 39,528, kemudian diketahui nilai F tabel nya adalah sebesar 1,92 (diambil dari distribusi nilai F tabel dengan taraf signifikansi 5% / lampiran). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung $39,528 >$ dari F tabel 1,92. Kemudian diketahui nilai signifikansinya adalah sebesar 0,001 berarti $<$ dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI (X) terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Y) kelas IX di SMP Negeri 3 Kasihan.

Ketiga, untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka digunakan uji koefisien determinasi. Kemudian setelah dianalisis mendapatkan hasil yaitu nilai R Square sebesar 0,268. Nilai ini mengandung arti bahwa efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebesar 26,8 %.

Keempat, selain menggunakan uji hipotesis dengan SPSS, dalam penelitian ini peneliti mengadakan pre test dan post test untuk menguatkan apakah penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Setelah dilakukan pre test dan post test, maka mendapatkan hasil yaitu rata-rata pre test dalam kelas kontrol adalah sebesar 77 dan kelas eksperimen sebesar 79. Sedangkan untuk nilai post test dalam kelas kontrol adalah sebesar 81,5 dan kelas eksperimen sebesar 84. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata post test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata post test kelas eskperimen lebih besar nilainya daripada rata-rata post test kelas kontrol. Jadi penggunaan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI di kelas eksperimen lebih berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, daripada penggunaan metode klasikal di kelas kontrol..

Perlu ditekankan lagi bahwa hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh antara penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien yang diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Saeroji Nurhayati (2022) dalam jurnalnya yaitu jika tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan strategi tertentu dengan

waktu yang sesuai dan mendapatkan hasil yang diinginkan, maka strategi tersebut dianggap efisien. Kemudian jika ingin pembelajaran menjadi efektif maka harus memanfaatkan media pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁰⁵

Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media berbasis powerpoint, maka dapat disimpulkan bahwa media berbasis powerpoint efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Agustin Sukses Dakhi (2020) dalam jurnalnya yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan interaktif serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai.¹⁰⁶ Ester Reni Sawitri (2023) juga mengatakan dalam jurnalnya yaitu upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan efektif dan juga dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Saeroji Nurhayati, "Efektivitas Pembelajaran Pai Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad Kelas VIII di SMP YBL Natar Lampung Selatan" (*Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022*), Hal. 78, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/18608/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/18608/).

¹⁰⁶ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education And Development* 8, no. 2 (May 7, 2020): 468–468.

¹⁰⁷ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2023).

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris Harun (2015) yaitu teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan sebagai media dan sumber dalam pembelajaran PAI yang mampu memberikan motivasi belajar terhadap peserta didik sehingga akan terbiasa belajar mandiri dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan pada akhirnya siswa lebih antusias dalam belajar.¹⁰⁸ Dalam penelitian yang lain juga mendapatkan hasil yang sama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andi Malombasi (2023) yaitu menunjukkan bahwa penerapan buku sekolah elektronik efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat karena adanya peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Idris Harun, "Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (December 15, 2015): 175–90, <https://doi.org/10.24014/potensia.v1i2.1449>.

¹⁰⁹ Andi Malombasi dkk., "Efektivitas Penerapan Buku Sekolah Elektronik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 4 (2023): 1495–1501, <https://doi.org/10.56799/jim.v2i4.1457>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis instrumen, ada beberapa poin kesimpulan yang akan peneliti sampaikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX di SMP N 3 Kasihan Bantul. Hal ini bisa dilihat dari nilai F hitung $39,528 >$ dari F tabel $1,92$ yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat dari nilai R Square sebesar $0,268$ yang artinya adalah efektivitas penerapan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP N 3 Kasihan Bantul adalah sebesar $26,8 \%$.

B. Saran

Dari uraian di atas, maka saran yang akan diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

Dari hasil ini, penulis berharap sekolah yang bersangkutan khususnya dan sekolah lain pada umumnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan refleksi dan evaluasi agar sekolah menyediakan media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan peserta didik maupun dengan mata pelajaran. Kemudian selanjutnya dapat digunakan pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Dari penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran dan juga lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi pelajaran, agar nantinya tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan menarik yang akan membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar dan diharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Peserta Didik

Dengan penelitian ini peserta didik diharapkan agar tidak terpaku kepada guru dan buku saja, akan tetapi dapat menggunakan media berbasis powerpoint sebagai media belajar yang akan memudahkan dalam mencari informasi terkait materi pelajaran.

Demikianlah yang dapat penulis uraikan, jika terdapat kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan mohon kiranya dimaklumi. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian

ini. Penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan pada penelitian ini, maka mohon maaf sebesar-besarnya. Akhirnya penulis ucapkan terimakasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Dapat Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa*. Tangerang: Pascal Books, 2022.
- Abidin, Zainal, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (October 15, 2020): 131–46. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.
- Amiruddin. "Urgensi Pengembangan Supervisi Elektronik Berbasis Website Bagi Pengawas Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Sumenep." *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman* 6, no. 2 (2018): 171–82. <https://doi.org/10.52185/kariman.v6i2.86>.
- Ansori, Muhamad. "Pengaruh Metode E-Learning Edmodo Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMK Al-Qodiri Jember)." *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 18, no. 2 (2020): 353–71.
- Anwar, Mumfaridil, Nur Rohmah Hayati, and Prawidya Lestari. "Efektivitas E-Modul PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas VII SMP IT Ar-Rochman." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (June 30, 2023): 55–67. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i1.1183>.
- Arif, Suwandono. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Arifannisa, Muzayyanah Yuliasih, Hayati, Sepriano, I. Nyoman Widhi Adnyana, Putu Satria Udyana Putra, and Fien Pongpalilu. *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- "Arti Kata Ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed September 14, 2023. <https://kbbi.web.id/ajar>.
- "Arti Kata Ajar - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed September 16, 2023. <https://kbbi.web.id/ajar>.
- "Arti Kata Efektif - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed September 14, 2023. <https://kbbi.web.id/efektif>.

- “Arti Kata Hasil - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed September 16, 2023. <https://kbbi.web.id/hasil>.
- “Arti Kata Media - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed September 14, 2023. <https://kbbi.web.id/media>.
- Atqia, Wirani, and Bahrul Latif. “Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Kabupaten Batang Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (July 31, 2021): 39–56. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.284>.
- Aziz, Muhammad Thariq, Selamat Ariga, Etin, and Abdul Haris. “Hybrid Learning Dalam Pembelajaran PAI Pasca Pandemi Covid-19.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (September 27, 2022): 690–95. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.229>.
- Bararah, Isnawardatul. “Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (September 24, 2017): 131–47. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1913>.
- Batubara, Fitri Amaliyah, Nurhalima Tambunan, and Nanda Rahayu Agustia. *Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Power Point*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023.
- Budi, Munawar Rahmat, and Aceng Kosasih. “Efektifitas CD Interaktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* 13, no. 2 (2015): 191–200.
- Dakhi, Agustin Sukses. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Education And Development* 8, no. 2 (May 7, 2020): 468–468.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Dewantara, Hajar and Hidayatul Mabur. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2022.
- Ester, Reni Sawitri. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Fahrul, Hamdani. “Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pengetahuan Peserta Didik: Penerapan Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

- Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (December 15, 2021): 297–316. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7970](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7970).
- Fitria, Ayu. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Harun, Idris. “Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 1, no. 2 (December 15, 2015): 175–90. <https://doi.org/10.24014/potensia.v1i2.1449>.
- Hidayati, Tika Nurul. “Efektifitas Pengembangan Media Belajar Online Game Wordwall Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah Di Era New Normal.” *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (July 2, 2022): 147–56.
- Ihwanah, Al, and Elhefni Elhefni. “Efektivitas Media E-Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 4, no. 1 (July 4, 2021): 103–20. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1675>.
- Iلمي, Munaya Ulil, and Muh Alif Kurniawan. “Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Daring Di MTs Negeri 9 Yogyakarta.” *Iqro: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2021): 91–102.
- Indarwati, Sri. “Efektifitas Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Masa Pandemi Covid-19.” *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 1, no. 1 (September 14, 2021): 1–8. <https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.501>.
- Indriarti, Tiara, Muh Alif Kurniawan, Vita Yuliana, Riska Anisa Indriyani, and Eqviesta Runtun Pamungkas. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Powerpoint Di SDN 2 Depok.” *Ihsanika : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (October 30, 2023): 45–52. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i4.568>.
- Iqbal. Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.” Accessed August 8, 2023. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6081/3856#>.

- Irawan, Edi, Syaiful Arif, Arif Rahman Hakim, Ulum Fatmahanik, Wirawan Fadly, Sofwan Hadi, Faninda Novika Pertiwi, Hanin Niswatul Fauziah, Lukman Santoso, and Farida Sekti Pahlevi. *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing, 2020.
- Iwan Haris Susilo. *Buku Profil SMP Negeri 3 Kasihan 2023*. Yogyakarta: SMP Negeri 3 Kasihan, 2023.
- Khasanah, Khasanah, Edy Nasan, and Jus'aini Jus'aini. "Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring." *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 01 (May 30, 2021): 47–75. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1339>.
- Kusnadi, Dede, Nanang Fattah, Adian Husaini, and Ruhenda Ruhenda. "Efektivitas Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 20–41.
- M. Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Malombasi, Andi, Ferdinan Ferdinan, and St Muthahharah. "Efektivitas Penerapan Buku Sekolah Elektronik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI SD Inpres Belaka Kabupaten Gowa." *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 4 (2023): 1495–1501. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i4.1457>.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Mufidah, Vika Nurul, Nadiah Nurli Fadilah, Abdurrohman Mubarak, Obi Alim, and Eliza Katratun Nada. "Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Online." *Maksima: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 2 (2021): 49–64.
- Muhajirin, and Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.
- Muhammad, Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

- Mustofa, Akhmad. *Uji Hipotesis Statistik*. Yogyakarta: Gapura Publishing.com, 2013.
- Ningsih, Wahyu, Siti Napsah, Naimatun Nafilah, and Cindy Nurhaliza. “Efektivitas Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Sdn Cikuya Iii.” *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 2 (October 27, 2021): 123–33.
- Novegya Ratih Primandari, Azipawati, Munajat, Lindawati, and Enda Kartika Sari. *Strategi Pengembangan UMKM*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Novita, Novita, Muhamad Taufik Bintang Kejora, and Akil Akil. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (July 28, 2021): 2961–69. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1070>.
- Nur, Anita, Lilis Maghfuroh, Ns, Alphyyanto Eko Sutrisno, Arum Ariasih, Lanova Dwi, Ratno Widoyo, Onetus Fiksi Putra. *Biostatistik Dasar*. Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023.
- Nurhayati, Saeroji. “Efektivitas Pembelajaran Pai Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD Kelas VIII di SMP YBL Natar Lampung Selatan.” Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/18608/>.
- Nuristi, Andi Setiawan. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Nurjanah, Hayin, Nurul Izzah Sajidah Jamil, Balqis Zain Umari, and Nur Al Fiah. “Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah” 4 (2023).
- Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Qofi, Maziya. *Al-Mahfudzot*. Indonesia: Guepedia, 2021.
- Qurrotaini, Lativa, Tri Widya Sari, Venni Herli Sundi, and Laily Nurmalia. “Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 2020, no. 0 (December 3, 2020). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869>.
- Ratnawati, Siti Rohmaturosyidah, and Wilis Werdiningsih. “Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri

- 4.0.” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (December 30, 2020): 199–220. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>.
- Razak, Rafiza Abdul, and Maryam Abdul Rahman. “Pembinaan Media Pengajaran Berasaskan Multimedia Di Kalangan Guru Ictl.” *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik* 1, no. 2 (October 17, 2017): 20–31.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Prenada Media, 2016.
- Shofiyah, Nilna Azizatus, Asep Nursobah, and Tarsono Tarsono. “Penggunaan Media Animasi Pada Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tunagrahita.” *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity* 2, no. 1 (June 1, 2020): 32–46. <https://doi.org/10.32923/psc.v1i2.1157>.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Suharyat, Yayat. *Metode Penelitian Pendidikan*. Banyumas: wawasan Ilmu, 2022.
- Sulikah, Wiji, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati. “Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4.” *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (October 7, 2020). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1093>.
- Sun’iyah, Siti Lathifatus. “Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar.” *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 7, no. 1 (April 6, 2020): 1–18. <https://doi.org/10.52166/dar>.
- Susanti, Dewi Sri, Yuana Sukmawaty, And Nur Salam. *Analisis Regresi Dan Korelasi*. Malang: IRDH, 2019.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (January 12, 2023): 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

- Wahidin, Unang. "Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 02 (September 6, 2018): 229–44. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>.
- Wicaksono, Andri. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2022.
- Yuliansah, Yuliansah. "Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar." *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi* 15, no. 2 (August 1, 2018): 24–32. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24491>.
- Yulianto, Dwi, and Aninditya Sri Nugraheni. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning." *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (March 31, 2021): 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>.
- Yusup, Asep. "Efektifitas Pemanfaatan Teknolgi Untuk Pembelajaran PAI di SMK Taruna Bhakti Kadugede." *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (June 12, 2022): 63–70.
- Zainuddin, Halid Hanafi, La Adu dan. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Angket

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Tanggapilah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif tanggapan.
3. Tanggapan yang sesuai dengan pilihan dipilih/diklik pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya dengan keseriusan.

Keterangan :

Alternatif Jawaban		Positif	Negatif
STS	Sangat Tidak Setuju	4	1
TS	Tidak Setuju	3	2
S	Setuju	2	3
SS	Sangat Setuju	1	4

Angket Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI					
NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Media berbasis powerpoint membantu saya dalam memahami materi pelajaran pendidikan agama islam	1	2	3	4
2	Penggunaan media berbasis powerpoint membuat pembelajaran pendidikan agama islam menjadi lebih menarik	1	2	3	4
3	Saya lebih suka belajar pendidikan agama islam dengan menggunakan media berbasis powerpoint daripada metode ceramah	1	2	3	4
4	Saya merasa media berbasis powerpoint membantu saya	1	2	3	4

	mengingat materi yang telah dipelajari				
5	Di SMP N 3 Kasihan, media berbasis powerpoint sering digunakan dalam pembelajaran PAI	1	2	3	4
6	Saya merasa tidak memahami materi PAI setelah menggunakan media berbasis powerpoint	4	3	2	1
7	Media berbasis powerpoint membantu saya dalam mengatasi kesulitan untuk memahami pelajaran PAI	1	2	3	4
8	Saya sering menggunakan media berbasis powerpoint dalam mempelajari materi tentang PAI	1	2	3	4
9	Media berbasis powerpoint membantu saya untuk lebih meningkatkan anstusias saya dalam pembelajaran PAI	1	2	3	4
10	Media berbasis powerpoint bisa meningkatkan hasil belajar saya	1	2	3	4
11	Sekolah memberikan dukungan yang cukup dalam menyediakan komponen-komponen lain yang digunakan untuk membantu menerapkan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran PAI	1	2	3	4
12	Saya sering menggunakan materi powerpoint pelajaran PAI untuk belajar	1	2	3	4
13	Media berbasis powerpoint tidak membantu saya dalam memahami pelajaran PAI di kelas	4	3	2	1
14	Media powerpoint perlu diterapkan setiap pembelajaran PAI, dikarenakan membantu meningkatka hasil belajar saya.	1	2	3	4
15	Media berbasis powerpoint membantu saya dalam memahami bab fiqih yaitu ibadah haji dan umroh	1	2	3	4
16	Menurut saya materi PAI yang berbasis powerpoint setiap pelajaran	1	2	3	4

	bisa dibagikan kepada murid untuk belajar.				
17	Penggunaan media berbasis powerpoint efektif dalam mengajarkan nilai-nilai dalam agama islam	1	2	3	4
18	Media berbasis powerpoint tidak membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar	4	3	2	1
Angket Hasil Belajar					
19	Hasil belajar pelajaran PAI saya meningkat setelah menggunakan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	4
20	Saya lebih giat belajar di kelas menggunakan media powerpoint dalam pelajaran PAI	1	2	3	4
21	Materi PAI yang diajarkan guru yang menggunakan media berbasis powerpoint membantu meningkatkan hasil belajar saya	1	2	3	4
22	Hasil belajar saya menjadi jelek atau menurun setelah mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan media berbasis powerpoint	4	3	2	1
23	Ketika ingin mendapatkan hasil belajar yang bagus dalam pelajaran PAI, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh ketika di kelas	1	2	3	4
24	Hasil belajar PAI saya meningkat setelah menggunakan media berbasis powerpoint dibandingkan dengan metode ceramah	1	2	3	4
25	Hasil belajar PAI saya mencerminkan apa yang sudah saya lakukan dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	4
26	Hasil belajar saya tidak terpengaruh meskipun menggunakan media berbasis powepoint	4	3	2	1
27	Saya merasa bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang efektif	1	2	3	4

	sangat berpengaruh dalam hasil belajar PAI				
28	Media pembelajaran di dalam kelas tidak membantu dalam meningkatkan hasil belajar	4	3	2	1
29	Metode pembelajaran yang baik dan efisien adalah yang memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	1	2	3	4
30	Hasil belajar PAI tidak ada hubungannya dengan penggunaan media pembelajaran.	4	3	2	1
31	Media berbasis powerpoint harus disesuaikan dengan peningkatan hasil belajar	1	2	3	4
32	Hasil belajar yang baik adalah yang tidak memenuhi kriteria minimum	4	3	2	1
33	Hasil belajar PAI saya meningkat karena saya antusias dikarenakan guru menggunakan media berbasis powerpoint	1	2	3	4
34	Hasil belajar PAI merupakan hasil yang di dapatkan dari tidak memperhatikan pembelajaran di dalam kelas	4	3	2	1
35	Strategi dan media pembelajaran yang menarik dari guru akan membantu hasil belajar PAI saya	1	2	3	4

Lampiran 2. Tabulasi Try Out Angket (X dan Y)

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X15	X16	X17	V. X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	V. Y	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	51	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	57	
3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	46	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	56	
4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	51	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	55	
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	50	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	53	
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	47	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	56	
3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	49	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	58	
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	52	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56	
4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	51	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	53	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	45	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	58	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	54	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	54	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	55
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	48	
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	54	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	57	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	53	
3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	
3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	52	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	55	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59	
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	51	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	51	
4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	51	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	54	
2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	51	
3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	48	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	58	
4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	49	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	48	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51	
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	47	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	60	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	52	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	51	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	49	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	
2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	52	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	54	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	54	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	48	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	45	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	58	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	57	
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	48	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	51	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	52	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	54	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	55	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	54	

X13	Pearson Correlation	-.091	-.100	.122	-.179	.223	-.062	.134	.146	.081	.221	.036	.097	1	.146	-.032	-.086	.145	.062	.213
	Sig. (2-tailed)	.546	.507	.420	.235	.137	.684	.373	.333	.591	.139	.811	.520		.333	.835	.571	.337	.684	.155
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X14	Pearson Correlation	.086	-.134	.383**	.297*	-.012	-.099	.184	.200	.147	.372*	-.185	.188	.146	1	.179	.154	.123	.099	.400**
	Sig. (2-tailed)	.570	.375	.009	.045	.936	.514	.220	.182	.331	.011	.219	.211	.333		.235	.308	.417	.514	.006
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X15	Pearson Correlation	.312*	.251	.134	-.124	.155	.098	.301*	.155	.264	.166	-.223	.439**	-.032	.179	1	.234	.195	-.011	.476**
	Sig. (2-tailed)	.035	.092	.375	.411	.304	.516	.042	.303	.076	.271	.137	.002	.835	.235		.117	.193	.940	<.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X16	Pearson Correlation	.224	.463**	.541**	.280	.017	-.013	-.029	.275	.361*	.194	-.324*	.083	-.086	.154	.234	1	.049	-.090	.430**
	Sig. (2-tailed)	.134	.001	<.001	.060	.908	.929	.850	.064	.014	.196	.028	.583	.571	.308	.117		.748	.554	.003
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X17	Pearson Correlation	.387**	.319*	.362*	.272	.262	.246	.298*	.323*	.141	.372*	-.178	.224	.145	.123	.195	.049	1	.251	.631**
	Sig. (2-tailed)	.008	.030	.013	.068	.079	.099	.044	.028	.348	.011	.236	.135	.337	.417	.193	.748		.093	<.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X18	Pearson Correlation	.080	.184	.024	-.031	.114	.095	.120	.220	-.168	.206	-.136	.124	.062	.099	-.011	-.090	.251	1	.288
	Sig. (2-tailed)	.596	.220	.874	.840	.452	.529	.429	.141	.265	.169	.368	.411	.684	.514	.940	.554	.093		.052
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
V. X	Pearson Correlation	.567**	.503**	.520**	.390**	.327*	.404**	.504**	.522**	.550**	.466**	-.165	.526**	.213	.400**	.476**	.430**	.631**	.288	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.007	.027	.005	<.001	<.001	<.001	.001	.272	<.001	.155	.006	<.001	.003	<.001	.052	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y10	Pearson Correlation	.062	.058	-.182	.027	.196	-.130	.385**	-.172	-.091	1	.271	.025	.163	.239	.089	.189	-.173	.196
	Sig. (2-tailed)	.681	.701	.227	.859	.191	.388	.008	.253	.549		.069	.870	.280	.110	.555	.209	.250	.191
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y11	Pearson Correlation	.230	.257	-.011	.364*	.327*	.170	.524**	.056	.184	.271	1	.579**	.282	.418**	.285	.286	.183	.691**
	Sig. (2-tailed)	.124	.085	.940	.013	.027	.259	<.001	.710	.222	.069		<.001	.058	.004	.055	.054	.223	<.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y12	Pearson Correlation	.171	.178	.128	.357*	.233	.310*	.477**	.045	.126	.025	.579**	1	.250	.209	.348*	.187	-.002	.609**
	Sig. (2-tailed)	.257	.235	.396	.015	.119	.036	<.001	.767	.405	.870	<.001		.093	.164	.018	.214	.989	<.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y13	Pearson Correlation	.220	.256	-.060	.483**	.250	.162	.207	.086	.155	.163	.282	.250	1	.251	.225	.172	.172	.528**
	Sig. (2-tailed)	.142	.086	.693	<.001	.094	.281	.168	.570	.304	.280	.058	.093		.092	.132	.253	.253	<.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y14	Pearson Correlation	.135	.448**	-.058	.478**	.341*	.004	.406**	.204	-.126	.239	.418**	.209	.251	1	.194	.213	.017	.561**
	Sig. (2-tailed)	.371	.002	.700	<.001	.020	.978	.005	.173	.404	.110	.004	.164	.092		.197	.155	.910	<.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y15	Pearson Correlation	.252	.320*	.428**	.198	.164	.186	.187	-.080	.160	.089	.285	.348*	.225	.194	1	.241	.136	.555**
	Sig. (2-tailed)	.092	.030	.003	.186	.276	.216	.215	.596	.287	.555	.055	.018	.132	.197		.107	.367	<.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y16	Pearson Correlation	.113	.277	-.100	.100	.331*	-.033	.281	.039	.137	.189	.286	.187	.172	.213	.241	1	.283	.460**
	Sig. (2-tailed)	.454	.062	.508	.508	.025	.828	.058	.795	.365	.209	.054	.214	.253	.155	.107		.057	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Y17	Pearson Correlation	-.045	-.017	.105	.100	.228	-.033	-.136	.341*	.223	-.173	.183	-.002	.172	.017	.136	.283	1	.309*
	Sig. (2-tailed)	.769	.910	.489	.508	.128	.828	.367	.020	.137	.250	.223	.989	.253	.910	.367	.057		.037
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
V. Y	Pearson Correlation	.423**	.495**	.196	.601**	.606**	.352*	.522**	.338*	.365*	.196	.691**	.609**	.528**	.561**	.555**	.460**	.309*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	.191	<.001	<.001	.016	<.001	.022	.013	.191	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.037	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Distribusi nilai r tabel product moment Sig. 5%

Df=N-2	The Level of Significance		Df=N-2	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas X dan Y

1. Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	15

2. Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	46	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	46	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	15

Lampiran 7. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN TENTANG “ EFEKTIVITAS PENERAPAN
MEDIA BERBASIS POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
IX SMPN 3 KASIHAN “**

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Tanggapilah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif tanggapan.
3. Tanggapan yang sesuai dengan pilihan dipilih/diklik pada kolom yang telah disediakan.
4. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya dengan keseriusan.

Keterangan :

Alternatif Jawaban		Positif	Negatif
STS	Sangat Tidak Setuju	4	1
TS	Tidak Setuju	3	2
S	Setuju	2	3
SS	Sangat Setuju	1	4

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

Angket Penerapan Media Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI					
NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Media berbasis powerpoint membantu saya dalam memahami materi pelajaran pendidikan agama islam	1	2	3	4
2	Penggunaan media berbasis powerpoint membuat pembelajaran pendidikan agama islam menjadi lebih menarik	1	2	3	4
3	Saya lebih suka belajar pendidikan agama islam dengan menggunakan media berbasis powerpoint daripada metode ceramah	1	2	3	4
4	Saya merasa media berbasis powerpoint membantu saya mengingat materi yang telah dipelajari	1	2	3	4
5	Di SMP N 3 Kasihan, media berbasis powerpoint sering digunakan dalam pembelajaran PAI	1	2	3	4
6	Saya merasa tidak memahami materi PAI setelah menggunakan media berbasis powerpoint	4	3	2	1
7	Media berbasis powerpoint membantu saya dalam mengatasi kesulitan untuk memahami pelajaran PAI	1	2	3	4
8	Saya sering menggunakan media berbasis powerpoint dalam mempelajari materi tentang PAI	1	2	3	4
9	Media berbasis powerpoint membantu saya untuk lebih meningkatkan anstusias saya dalam pembelajaran PAI	1	2	3	4
10	Media berbasis powerpoint bisa meningkatkan hasil belajar saya	1	2	3	4
11	Saya sering menggunakan materi powerpoint pelajaran PAI untuk belajar	1	2	3	4
12	Media powerpoint perlu diterapkan setiap pembelajaran PAI,	1	2	3	4

	dikarenakan membantu meningkatkan hasil belajar saya.				
13	Media berbasis powerpoint membantu saya dalam memahami bab fiqih yaitu ibadah haji dan umroh	1	2	3	4
14	Menurut saya materi PAI yang berbasis powerpoint setiap pelajaran bisa dibagikan kepada murid untuk belajar.	1	2	3	4
15	Penggunaan media berbasis powerpoint efektif dalam mengajarkan nilai-nilai dalam agama islam	1	2	3	4
Angket Hasil Belajar					
1	Hasil belajar pelajaran PAI saya meningkat setelah menggunakan media berbasis powerpoint dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	4
2	Saya lebih giat belajar di kelas menggunakan media powerpoint dalam pelajaran PAI	1	2	3	4
3	Hasil belajar saya menjadi jelek atau menurun setelah mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan media berbasis powerpoint	4	3	2	1
4	Ketika ingin mendapatkan hasil belajar yang bagus dalam pelajaran PAI, maka saya akan belajar dengan sungguh-sungguh ketika di kelas	1	2	3	4
5	Hasil belajar PAI saya meningkat setelah menggunakan media berbasis powerpoint dibandingkan dengan metode ceramah	1	2	3	4
6	Hasil belajar PAI saya mencerminkan apa yang sudah saya lakukan dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	4
7	Hasil belajar saya tidak terpengaruh meskipun menggunakan media berbasis powepoint	4	3	2	1

8	Saya merasa bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang efektif sangat berpengaruh dalam hasil belajar PAI	1	2	3	4
9	Metode pembelajaran yang baik dan efisien adalah yang memanfaatkan media pembelajaran dengan baik	1	2	3	4
10	Hasil belajar PAI tidak ada hubungannya dengan penggunaan media pembelajaran.	4	3	2	1
11	Media berbasis powerpoint harus disesuaikan dengan peningkatan hasil belajar	1	2	3	4
12	Hasil belajar yang baik adalah yang tidak memenuhi kriteria minimum	4	3	2	1
13	Hasil belajar PAI saya meningkat karena saya antusias dikarenakan guru menggunakan media berbasis powerpoint	1	2	3	4
14	Hasil belajar PAI merupakan hasil yang di dapatkan dari tidak memperhatikan pembelajaran di dalam kelas	4	3	2	1
15	Strategi dan media pembelajaran yang menarik dari guru akan membantu hasil belajar PAI saya	1	2	3	4

3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	38	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52			
4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	49	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51		
3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	47	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	48		
3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	51	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52			
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	52	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50				
3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	52	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54			
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60		
4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	48	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	50			
4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	49	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	45		
4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	50	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54			
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40	2	4	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	47		
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	43	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	53		
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54		
2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	38	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56		
3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	47	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	50	
4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	49	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	48	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	46	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	48	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	45	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	
4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	51		
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	36	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	38	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	55	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	48	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	47	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	46	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	53	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	49	
3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	43	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	50
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	51	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	48
4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	52	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54	
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	51	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	54
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	51	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	52	
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	53
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4																														

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.14974488
Most Extreme Differences	Absolute		.077
	Positive		.058
	Negative		-.077
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.105
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.101
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.093
		Upper Bound	.109
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik * Efektivitas Penerapan Media berbasis powerpoint Dalam Pembelajaran PAI	Between Groups	(Combined)	292.318	14	20.880	1.632	.084
		Linearity	97.279	1	97.279	7.605	.007
		Deviation from Linearity	195.039	13	15.003	1.173	.311
	Within Groups		1215.173	95	12.791		
	Total		1507.491	109			

Lampiran 11. Daftar Nilai F tabel Sig. 5 %

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	1.506	21	82	.098
	Based on Median	1.115	21	82	.350
	Based on Median and with adjusted df	1.115	21	53.05 7	.362
	Based on trimmed mean	1.487	21	82	.105

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705.049	1	705.049	39.528	<.001 ^b
	Residual	1926.369	108	17.837		
	Total	2631.418	109			
a. Dependent Variable: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik						
b. Predictors: (Constant), Efektifitas Penerapan Media berbasis powerpoint Dalam Pembelajaran PAI						

Lampiran 14. Hasil Pre Test dan Post Test

KELAS KONTROL

A. KELAS 9D

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			PRE TEST	POST TEST
1	FAUZI NUGROHO	IX D	76	78
2	FEBI KUNJUNG PANGESTU	IX D	76	80
3	FERDI NUR RAMADAN	IX D	80	80
4	GALANG ADI SULISTIYO	IX D	76	80
5	HANDARU FEBRIYANTO	IX D	77	88
6	HASAN WAHYU SAPUTRA	IX D	76	80
7	HILMI AKMAL	IX D	76	80
8	HIRMA DHIKA DIRGAHAYU	IX D	76	80
9	IFFAT HANIFUDDIN	IX D	76	88
10	ISMADIANA OKTAVIA	IX D	76	80
11	KAYLA RAHMA WIJAYA	IX D	76	80
12	LUTHFI ZAINAL RIZIQ	IX D	76	80
13	MUHAMMAD ABDURROZZAAQ	IX D	77	76
14	MUHAMMAD FAUZAN WICAKSONO	IX D	78	88
15	NAZZHARUL ILHAM DAVIAN SAPUTRA	IX D	76	78
16	NOVERTA SISKA AULIASARI	IX D	76	89
17	NURIKA WULAN SUCI	IX D	80	89
18	RIZKYTA ANINDYA SUCI	IX D	80	80
19	ROCHMAT ADZAN SUBHAN	IX D	76	80
20	TEGAR PRIAMBODO	IX D	76	76
21	YULINA RAHMA QANITA	IX D	76	80
22	ZAHRA FITRI MAHARANI	IX D	76	80
23	ZHAFIER ADRIQ MAULANA ISMAIL PARJOKO	IX D	76	83
RATA-RATA			76,69565217	81,43478261

B. KELAS 9E

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			PRE TEST	POST TEST
1	LUTHFIA KHAIRUN NISA	IX E	78	83
2	MAYSA AYU KARTIKASARI	IX E	76	76
3	MEYLITA DEAMY RAVALINE	IX E	76	76
4	MUHAMMAD AFGAN JIBRIL	IX E	76	89
5	MUHAMMAD ALYA ROSYID	IX E	76	89
6	MUHAMMAD RAKHA AULIA TSANY	IX E	76	80
7	NOVA CAHYA AYUNINGTYAS	IX E	76	80
8	RAHMAT TRIYADI	IX E	77	78
9	REGITA CAHYANI PRIYANA RAHAJENG	IX E	81	88
10	SAFINATAN NAJATAL LANA	IX E	83	93
11	SALSABILA KHOIRUNNISA	IX E	76	76
12	SEFIRA ANGGIS MILA DINA	IX E	78	78
13	SETYAWAN NUGROHO	IX E	76	76
14	SHERLIANA ANGGRAINI	IX E	76	88
15	SHEYNA AULIA	IX E	77	83
16	SITI AMINAH	IX E	78	80
17	ULLINUHA WIRAZAKY	IX E	78	80
18	WILDAN PUTRA MASABIK	IX E	78	80
RATA-RATA			77,33333333	81,83333333

KELAS EKSPERIMEN

A. KELAS 9A

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			PRE TEST	POST TEST
1	CHAESYA HAPRI FITYANINGRUM	IX A	76	93
2	CHESA NOVIA PUTRI	IX A	76	90
3	DANISH AKMAL FAHEKSA	IX A	77	85
4	DHARMA DWI SANTOSO	IX A	81	80
5	DHIMAS SETYA PRATAMA	IX A	83	88
6	GENDIS YUANABEL	IX A	78	76
7	JAUHAROTUN NAFISAH	IX A	91	88
8	MUH IQBAL PUTRA RIYANTO	IX A	77	76
9	MUHAMMAD NAHWA ABIL ZHAFIR	IX A	78	77
10	MUHAMMAD RAFHI ARDANA	IX A	86	90
11	MUHAMMAD YUSUF AL-AZMI	IX A	88	90
12	NAFISA ZAHRA RHAMADANI	IX A	86	93
13	NAYLA LINTANG AYYASY	IX A	88	93
14	NEO ALVIANO JASON	IX A	78	83
15	PUTRI NUR FIRSTIANINGRUM	IX A	76	85
16	PUTRI WAHYU NUR HALYZA	IX A	78	78
17	RANEFA AVRIGLY KAMALIA HUGA	IX A	77	83
18	RENATA WINDRIANI PUTRI KASTANTO	IX A	77	93
19	REVINA APRILA PUTRI	IX A	76	90
20	SATRIA DWI ANDHIKA	IX A	79	83
21	SHEVA RAMADHANI CINTA PUTRI	IX A	76	90
22	TIARA EKA AURORA NURLITA PUTRI	IX A	76	90
23	UTTANDAFA SETYOAJI	IX A	76	88
RATA-RATA			79,73913043	86,17391304

B. KELAS 9B

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			PRE TEST	POST TEST
1	ANISA DIAH RAHMA AGUSTIN	IX B	76	80
2	ANJAS MARCELINO YUDHISTIRA	IX B	76	80
3	CELSIE REVICA BELLA	IX B	76	85
4	ELRASYA NARENDRA PUTRA	IX B	76	80

5	FANDY MARVELLINO	IX B	90	81
6	FAREENA MAHARANI DYANPUTRI	IX B	76	78
7	FAWWA RENATA LANA	IX B	76	78
8	FHARID ADHI CANDRA	IX B	96	88
9	GENTA NILAM PRANA	IX B	80	85
10	HANIFAH PUTRI SALSABILA	IX B	81	90
11	KAILA CHAIRUNNISA IRBAH	IX B	76	85
12	KEYZA ANANDA SALSABILA	IX B	86	85
13	KHARISMA DEVITA SARI	IX B	81	85
14	KINANTI DINDA AISHA	IX B	76	81
15	LISTYA RISKIKA PRAMESTI	IX B	76	85
16	MUHAMMAD RIZKY PRAMANTO	IX B	76	80
17	NAYSHA AR ZAHRA LITUHAYU	IX B	76	90
18	PASHA ARJUNA RAMADHAN	IX B	77	85
19	REFFAN ALIF ADITYA HAFIZ	IX B	76	80
20	RISANG AJI MAHENDRA	IX B	76	83
21	RIZKY SULAIMAN	IX B	76	78
22	SAHRIL MUHAMMAD RAFFI	IX B	76	80
23	VERLYTA DWI SANTIKA	IX B	77	80
RATA-RATA			78,60869565	82,69565217

C. KELAS 9C

NO	NAMA	KELAS	NILAI	
			PRE TEST	POST TEST
1	DANIA ADISTYA SAFITRI	IX C	76	78
2	DESI IZZAH HASNIINAA	IX C	76	80
3	DEVITA ALIFVIA PUTRI	IX C	76	77
4	DILAN SETYA MEGA PRATAMA	IX C	76	78
5	HABIB AULIA	IX C	78	80
6	HAFIZA NADIA AULIA	IX C	77	80
7	IDRIS FIRMANSYAH KURNIAWAN	IX C	76	78
8	KHANSA NATHANIA ORLIN	IX C	80	85
9	KIARA DIAN MARIA STOKOE	IX C	76	78
10	MUHAMAD PANDU HIDAYATULLAH	IX C	76	88
11	MUHAMMAD SAIFUL	IX C	80	85
12	MUHAMMAD ZEVA AL'FARUQ	IX C	76	88
13	MUTIARA PUTRI KURNIASARI	IX C	76	80
14	MUTIARA SAYYIDINA PUTRI	IX C	80	90

15	RAIF SADDAM ZAHRANA	IX C	76	80
16	RAIHAN BAYU PANJI PRASTYA	IX C	76	88
17	RARA AYUNINGTYAS	IX C	80	90
18	RASYA ENDA PRATAMA	IX C	88	80
19	RAYYA RADITYA SUSANTO	IX C	80	90
20	REFA EKA PUTRI	IX C	78	82
21	SAJID AZRI TRIARGA	IX C	80	80
22	SILVA SEKAR KENANGA	IX C	80	80
23	SINTA AULIA PRAMUDITA	IX C	80	90
RATA-RATA			78,13043478	82,82608696

Lampiran 15. Dokumentasi



DOKUMENTASI
TERKAIT
PELAKSANAAN
PENERAPAN
MEDIA BERBASIS
POWER POINT
DALAM KELAS
EKSPERIMEN



DOKUMENTASI TERKAIT PELAKSANAAN PENERAPAN MEDIA
BERBASIS POWER POINT DALAM KELAS EKSPERIMEN



DOKUMENTASI TERKAIT PELAKSANAAN PENERAPAN MEDIA
BERBASIS POWER POINT DALAM KELAS EKSPERIMEN



DOKUMENTASI TERKAIT PRE TEST DAN POST TEST



DOKUMENTASI TERKAIT PRE TEST DAN POST TEST



DOKUMENTASI TERKAIT PRE TEST DAN POST TEST



DOKUMENTASI TERKAIT PELAKSANAAN PENERAPAN MEDIA
BERBASIS POWER POINT DALAM KELAS EKSPERIMEN

Lampiran 16. Surat Cek Plagiasi



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 41/Perpus/IAIPM/XI/2023

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rohmad Devi Irawan
 Nomor Induk Mahasiswa : 19913075
 Konsentrasi : Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantara., M.Ag.
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
 Judul Tesis :

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM PEMBELAJARAN
 PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI
 SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL Yogyakarta**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan
Turnitin dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **17% (tujuh belas persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 21 November 2023

Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

Lampiran 17. Kartu Bimbingan Tesis



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung 8, Jl. Masjid Tangguh
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km 14,3 Yogyakarta 55584
T. (0274) 855444 ext. 4111
F. (0274) 855443
E. fadl@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Rohmad Devi Irawan NIM : 19913075
 Judul Tesis : EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 3 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA
 Konsentrasi : Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

Bimbingan ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	19 sept 23	penyusunan angket.	✍
II	21 sept 23	uji validasi keabsahan	✍
III	2 okt 23	penyusunan angket.	✍
IV	5 okt 23	uzin Asmin.	✍
V	20 okt 23	Andani Daku	✍
VI	5 Nov 23	penyusunan	✍
VII	13 Nov 23	lingkaran omi RM-PP. andani	✍
VIII	16 Nov 23	Revisi Bab IV.	✍
IX	20 Nov 23	Kesimpulan & saran.	✍
X	22/11/23	ACE of munag dal Urosi.	✍

Yogyakarta, _____
Mengetahui
Kaprosi

Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

Lampiran 18. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 KASIHAN
ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦱꦏꦱꦶꦲꦤ꧀

Gendeng Bagunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta 55184 Tlp.413305
Pos el : admin@smpn3kasihan.sch.id Laman : www.smpn3kasihan.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/ 600 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kasihan menerangkan bahwa,

Nama	: Drs. TRI HERIYANTO, M.Pd.
NIP	: 19680825 199512 1 003
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk 1, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 3 Kasihan

Menerangkan bahwa :

N a m a	: ROHMAD DEVI IRAWAN
NIM	: 19913075
Prodi	: Ilmu Agama Islam Program Magister
Nama Lembaga	: FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Telah melakukan penelitian pada tanggal 20 September – 20 November 2023 dengan judul **Efektivitas Penerapan Media Elektronik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMP N 3 Kasihan.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasihan, 23 November 2023
Kepala Sekolah



Drs. TRI HERIYANTO, M.Pd.
NIP. 19680925 199512 1003

TENTANG PENELITI



Rohmad Devi Irawan yang memiliki nama panggilan Rohmad / Devi ini berasal dari Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Kemudian menikah dan menetap di Godean, Sleman Yogyakarta. Rohmad Devi memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan islam, musik dan olahraga. Latar belakang Rohmad Devi adalah peserta didik SD N 1 Gondang dan santri Pondok Modern Darussalam Gontor yang lulus pada tahun 2013. Rohmad Devi kemudian melanjutkan jenjang pendidikan S1 di prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Semasa kuliah Rohmad Devi aktif dalam LEM FIAI UII dan beberapa acara kampus. Saat ini Rohmad Devi melanjutkan studinya di Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dan juga menjadi Guru PAI di SMP N 3 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Email : rohmaddevi122@gmail.com

Instagram : [@rohmaddevi](https://www.instagram.com/rohmaddevi).